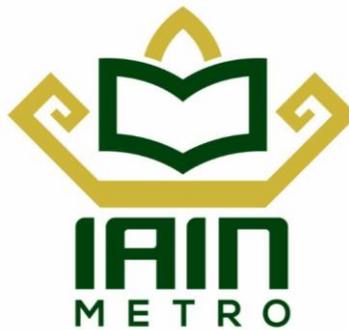


SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWAKELAS VII
MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

OLEH

**ASFAL MAMBAUL ULUM
NPM. 1167301**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439H / 2018 M**

**PENGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWAKELAS VII
MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas
dan Memenuhi SyaratMemperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ASFAI MAMBAUL ULUM
NPM. 1167301

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Mukhtar Hadi, M.Si
Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1439H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1167301
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA
NIP. 19721112 20003 1 004

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1167301
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk diujikan dalam Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA
NIP. 19721112 20003 1 004

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314200710 1 003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
Jln. KH. Dewantara 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 email: iainjusi@iainmetro.ac.id.

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0478/In.28.1/D/PP-00.9/1/2018

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Asfai Mambaul Ulum, NPM 1167301, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Rabu, 17 Januari 2018

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
Penguji I : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA
Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP 19691008 20003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Asfai Mambaul Ulum
NPM 1167301

Pembelajaran membaca Al-Quran sudah seharusnya diajarkan kepada setiap peserta didik muslim di semua jenjang pendidikan seperti madrasah tsanawiyah (MTs). Pembelajaran membaca Al-Quran merupakan salah satu kelompok mata pelajaran agama Islam di sekolah dan di madrasah untuk memberi bekal kepada siswa cara membaca Al-Quran yang benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Pada jenjang tersebut pembelajaran Al-Quran masih menekankan pada kemampuan membaca Al-Quran dengan tepat dan lancar, belum mengarah kepada pemahaman mendalam terhadap makna ayat atau isi kandungan Al-Quran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII madrasah tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2017/2018?”. Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran melalui penggunaan metode drill pada siswa kelas VII madrasah tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2017/2018. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pengumpulan data menggunakan tes membaca, dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari kemampuan membaca Al-Quran siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sebelum penggunaan metode *drill*, persentase ketuntasan tes membaca Al-Quran sebesar 26,92 %, sedangkan pada pos-test 1 persentase ketuntasan sebesar 65,38% dan pada pos-tes 2 sebesar 88,46%. Peningkatan ketuntasan dari pre-tes ke pos-tes 1 sebesar 38,46 dan dari pos-test 1 ke pos-test 2 sebesar 23,08%. Pada siklus I diperoleh N-Gain *score* 0,46 dan pada siklus II diperoleh N-Gain *score* 0,62. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,16 dan menjadi *gain score* sedang. Peningkatan ini terjadi karena ketelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1167301
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Januari 2018
Yang menyatakan



Asfai Mambaul Ulum
NPM. 1167301

MOTTO

"إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ"

...”*Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*”...¹

¹Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*, (Jakarta, Pena Pundi Aksara, 2006), h. 263

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta (Ayahanda Subarkah dan Ibunda Supartin). Yang senantiasa memberikan kasih sayang dan mendoakan serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan Penulis
2. Kakak (Umi Toyibah, Sukarno) dan Adik (Khotimatul Munawaroh, Fathur Rohman). Yang selalu memberikan dukungan serta do'a demi terselesainya pendidikan Penulis
3. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Dr. Mukhtar Hadi, M.Si, selaku pembimbing I
4. Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Kepala Sekolah dan jajarannya guru MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur yang telah bersedia memberikan informasi dan data-data awal penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 17 Januari 2018
Penulis



Asfai Mambaul Ulum
NPM. 1167301

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMANJUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITASPENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A.Membaca Al-Quran	9
1. Pengertian Membaca Al-Quran.....	9
2. Syarat-syarat Bacaan Al-Quran yang Benar.....	12
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran	13
B. Metode Drill	18

1. Pengertian Metode Drill.....	18
2. Tujuan Metode Drill.....	19
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill	20
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Drill	23
C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode Drill.....	24
D. Hipotesis Penelitian Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Defenisi Operasional Variabel	27
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisa Data.....	35
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitan	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah Berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari	37
b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari	38
c. Keadaan Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari	39
d. Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo.....	39
e. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum BumiharjoBatanghari	42

2. Deskripsi Data.....	43
a. Kondisi Awal.....	43
b. Siklus I	43
1). Perencanaan	43
2). Pelaksanaan Tindakan.....	44
Observasi (3)	50
4). Refleksi Siklus I.....	52
c. Siklus II	53
1). Perencanaan	53
2). Pelaksanaan Tindakan.....	53
3). Observasi siklus II.....	59
4). Refleksi Siklus II.....	62
B. Pembahasan.....	63
BAB VPENUTUP	65
A. Simpulan	65
B Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Nilai Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum	4
Tabel 2 Keadaan Siswa MTs Riyadlatul Ulum.....	39
Tabel 3 Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo.....	40
Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum	42
Tabel 5 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siklus I	51
Tabel 5 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siklus II	59
Tabel 6 Kemampuan Membaca Al-Quran di Siklus I dan siklus IISiklus I dan siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Siklus Penelitian tindakan Kelas	31
Gambar 2 Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siklus I	51
Grafik 2 Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Siklus II.....	60
Grafik 3 Rata-rata peningkatan kemampuan membaca Al-Quran	61
Grafik 4 Perolehan Hasil N-Gain	62

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Alat Pengumpulan Data
- 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 3 SK Bimbingan Skripsi
- 4 Surat Izin Research
- 5 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah
- 6 Silabus Pembelajaran
- 7 RPP Siklus I dan Siklus II
- 8 Kisi-kisi tes Siklus I
- 9 Instrumen Tes Siklus I
- 10 Kisi-kisi Tes siklus II
- 11 Instrumen Tes Siklus II
- 12 Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa
- 13 Data Hasil Tes Membaca Al-Quran
- 14 Ceklis/Lembar Observasi Aktifitas Guru
- 15 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhaamd melalui Malaikat Jibiril yang membacanya dinilai ibadah, walaupun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al-Quran bukan hanya bertujuan memahami untuk hukum yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menjalin hubungan ruhani dengan Allah melalui ayat-ayat yang dibaca.

Al-Quran selain menjadi pedoman hidup melalui kandungan hukum di dalamnya, juga menjadi sarana bagi manusia untuk mendapat siraman ruhani dan kesejukan hati dengan membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Quran. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan membaca Al-Quran setiap hari, terutama di waktu sholat lima waktu. “Al-Quran adalah mukjizat utama yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang tidak bersifat temporal, lokal, dan material, tetapi universal, kekal, dapat dipikirkan dan dibuktikan kebenarannya oleh akal manusia.¹

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Quran, maka pembelajaran membaca Al-Quran sudah seharusnya diajarkan kepada setiap peserta didik muslim di semua jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal, seperti madrasah diniyah.

¹Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), Cet. ke-5, h. 17

Madrash diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi pada jalur sekolah yang diberikan melalui system klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan²

Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama Islam kepada santri mulai dari jenjang ibtida` sampai dengan jenjang aliyah diniyah. Madrasah diniyah merupakan bagian dari sitem pendidikan di pesantren. Madrasah diniyah ini menjadi pendukung sistem pendidikan formal pesantren, sehingga antara pendidikan pesantren dan pendidikan diniyah saling terkait.

Pembelajaran membaca Al-Quran di madrasah diniyah merupakan mata pelajaran pokok yang diberikan kepada santri, khususnya santri yang masih berada di jenjang ibtida`. Dalam pembelajaran Al-Quran untuk santri jenjang ibtida`, fokus pembelajaran diarahkan untuk memberi bekal kepada santri cara membaca Al-Quran yang benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Pada jenjang tersebut pembelajaran Al-Quran masih menekankan pada kemampuan membaca Al-Quran dengan tepat dan lancar, belum mengarah kepada pemahaman makna ayat atau isi kandungan Al-Quran.

²Depertemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Depag, 2000), h.7.

Berdasarkan wawancara dengan Subagiyo, ustazd pembelajaran membaca Al-Quran di kelas ibtida` awal madrasah diniyah Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, diperoleh informasi bahwa penempatan santri di jenjang madrasah diniyah didasarkan pada tes kemampuan membaca Al-Quran bagi santri baru. Jika santri tersebut belum dapat membaca Al-Quran dengan benar, maka ditempatkan pada jenjang ibtida` awal, walaupun dari segi usia dan pendidikan formal santri tersebut sudah duduk di jenjang MTs atau Madrasah Aliyah.

Lebih lanjut menurut Subagiyo, pada kenyataannya banyak santri yang belajar di madrasah diniyah sebelumnya belum belajar membaca Al-Quran di TPA. Sebagian santri bahkan baru belajar membaca Al-Quran ketika masuk di madrasah diniyah. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan santri dalam membaca Al-Quran. Masih banyak santri yang belum mampu membaca Al-Quran dengan benar, terutama dari aspek *makharjul huruf*. Masih banyak santri yang dalam membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda baca *washal* dan *fashal*. Selain itu masih banyak pula santri yang membaca Al-Quran kurang lancar dan terputus-putus.³

Menurut penjelasan Khoirul Amri santri kelas ibtida` awal madrasah diniyah Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran Al-Quran adalah metode

³Wawancara dengan Subagiyo, Ustazd Pembelajaran Membaca Al-Quran di Kelas Ibtida` Awal Madrasah Diniyah Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, tanggal 1 Oktober 2016

sorogan, yaitu santri membaca satu persatu dihadapan ustazd. Jika ada bacaan yang salah, maka langsung dapat dibenarkan oleh ustazd.⁴

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak santri yang belajar di madrasah diniyah sebelumnya belum belajar membaca Al-Quran di TPA
2. Masih banyak santri yang belum mampu membaca Al-Quran dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, terutama dari aspek *makharjul huruf*.
3. Masih banyak santri yang dalam membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda baca *washal* dan *fashal*.
4. Masih banyak santri yang membaca Al-Quran kurang lancar dan terputus-putus.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Quran dibatasi pada kemampuan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah *makharjul huruf* dan ilmu tajwid.
2. Penggunaan metode *drill* dibatasi pada aspek latihan pengucapan huruf hijaiyyah sesuai dengan *makharjul huruf* dan ilmu tajwid

⁴ Wawancara dengan Khoirul Amri Santri Kelas Ibtida` Awal Madrasah Diniyah Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari, tanggal 1 Oktober 2016

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri kelas ibtida` awal madrasah diniyah Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2016/2017?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode *drill* pada santri kelas ibtida` awal madrasah diniyah Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi ustazd pembelajaran membaca Al-Quran diharapkan menjadi metode alternatif yang dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran santri.
- b) Bagi santri kelas ibtida` awal madrasah diniyah Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

F. Penelitian Relevan Terdahulu

Penggunaan metode *drill* sebagai metode pembelajaran telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Dalam pemaparan ini akan dijelaskan segisegi perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, sehingga diketahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Nur Hamdi sebelumnya melakukan penelitian dengan judul “*Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill (Latihan) Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Banarjoyo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*”

Hasyim Asrori juga melakukan penelitian dengan judul “*Penggunaan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh siswa kelas VI madrasah ibtidaiyah mambaul Huda 2 Penawar Tama Tulang Bawang Tahun pelajaran 2015/2016*”

Dwi megawati juga melakukan penelitian dengan judul “*Penggunaan Metode Drill untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran bahasa Indonesia Siswa kelas II MI Danurejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*”

Tiga penelitian di atas memiliki relevansi dengan penelitian ini dari segi penggunaan metode *drill*. Adapun yang membedakan tiga penelitian di atas dengan penelitian ini terletak dari materi yang menjadi objek latihan pada saat penggunaan metode *drill*. Dalam penelitian ini objek latihan difokuskan pada latihan pengucapan huruf hijaiyyah, dan membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Membaca Al-Quran

1. Pengertian Membaca Al-Quran

Membaca merupakan salah satu kecakapan dasar yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami pesan atau makna yang terkandung dalam tulisan. “Membaca merupakan suatu interpretasi simbol-simbol tertulis.”¹ Dalam definisi lain, membaca dapat diartikan “mengidentifikasi simbol-simbol dan mengasosiasikannya dengan makna.”² Menurut Acep Hermawan, membaca yaitu: “kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati.”³

Membaca Al-Quran dalam perspektif ilmu *Qiraat Al-Quran* diartikan sebagai “menuturkan atau menyampaikan kata-kata (kalimat) Al-Quran, baik yang disepakati maupun yang diperbedakan sesuai dengan jalan orang yang menukilkannya.”⁴

Berdasarkan definisi di atas dapat dikemukakan bahwa membaca Al-Quran dapat diartikan mengidentifikasi simbol-simbol kata atau kalimat dalam Al-Quran dan menuturkannya secara lisan sesuai dengan riwayat yang diterima dari orang yang mengajarkan Al-Quran. Pengertian

¹Ina Yusuf Kusumah, *Pendidikan Bahasa Asing dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bagian III, (Jakarta: Imperial Bakti Utama, 2007), h. 123

²*Ibid*

³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h. 143

⁴Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran*, (Jakarta; Amzah, 2010), , h. 47

tersebut menekankan bahwa membaca Al-Quran berbeda dengan membaca teks lain. “Seseorang hanya boleh membaca Al-Quran dengan menggunakan *qiraat* yang dia pelajari dari gurunya secara *talaqqi* dan *musyafahah*. Karena hanya bacaan itulah yang pasti dan jelas dengan melalui pendengaran dan *musyafahah*.”⁵

Membaca Al-Quran merupakan bentuk ibadah, walaupun pembacanya tidak mengetahui arti dari ayat yang dibaca. Membaca Al-Quran merupakan perintah Allah yang memiliki keutamaan bagi pembacanya, bahkan ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. adalah perintah membaca, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Alaq sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq; 1-5)⁶

Berdasarkan ayat di atas, Al-Quran menegaskan bahwa membaca Al-Quran merupakan aktifitas yang mengandung nilai pengetahuan, dan ibadah. Ayat di atas juga menjelaskan pentingnya membaca sebagai sarana memperoleh pengetahuan yang menyadarkan manusia tentang keagungan Allah Swt. yang mengajarkan manusia melalui pena.

⁵*Ibid.*, h. 47

⁶Q.S. Al-Alaq: 1-5

Umat Islam memiliki kewajiban dalam menjaga dan memelihara keaslian Al-Qur'an. Terkait dengan pemeliharaan atas kemurnian Al-Qur'an Allah SWT telah menjaminnya, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Firman-Nya:

"إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ"

...”*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al Quran, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*”...⁷

Ayat di atas menunjukkan bahwa, walaupun Allah telah memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al Quran selamanya. Namun disisi lain masih diperlukan suatu usaha yang dijadikan sebagai salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an, diantaranya yaitu dengan membaca dan menghafalkannya.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab untuk memberi landasan awal bagi generasi muslim memahami kandungan Al-Quran. Pembelajaran Al-Quran yang diberikan sejak dini memberi kesempatan lebih besar kepada anak untuk memperdalam Al-Quran sebagai pedoman hidup ketika anak sudah mulai berkembang pemikirannya. Selain itu dengan mempelajari Al-Quran sejak dini, anak terlebih dahulu dikenalkan kepada nilai dan prinsip ajaran agama yang dapat selalu diingatnya, karena memori anak yang masih ideal untuk mengingat materi yang dipelajarinya.

⁷Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*, (Jakarta, Pena Pundi Aksara, 2006), h. 263

2. Syarat-syarat Bacaan Al-Quran yang Shahih

Kedudukan Al-Quran yang dijamin orisinalitasnya oleh Allah SWT. menempatkan Al-Quran sebagai kitab suci yang berbeda dengan kitab-kitab suci sebelumnya. Bacaan Al-Quran diterima oleh satu generasi ke generasi berikutnya secara *mutawatir*, sehingga apabila ada kesalahan, baik disengaja atau tidak dapat segera diketahui. Oleh karena itu, bacaan Al-Quran dikatakan shahih apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Bacaan itu sesuai dengan salah satu Mushaf Usmani, jangan bertentangan dengannya.
2. Diterima dan sampai kepada kita secara *mutawatir*.
3. Sesuai dengan bahasa Arab. Artinya jangan bacaan itu bertentangan dengan kaidah bahasa Arab.⁸

Uraian di atas menjelaskan bahwa bacaan Al-Quran yang shahih harus sesuai dengan Mushaf Usmani dan sesuai dengan kaidah Bahasa Arab. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam dijaga kemurniannya dari kepalsuan sebagaimana yang terjadi pada kitab-kitab suci sebelumnya. Oleh karena itu, bacaan Al-Quran yang diterima dan diakui adalah bacaan yang mengacu kepada Mushaf Usmani yang diriwayatkan secara *mutawatir* dan tidak menyalahi kaidah bahasa Arab.

Syarat-syarat di atas bertujuan untuk menyatukan akidah umat Islam berdasarkan pada kitab suci yang sama, yang kemurniannya dijaga oleh Allah SWT. sampai akhir zaman. Berdasarkan syarat-syarat bacaan Al-Quran di atas, maka apabila ada kesalahan bacaan atau tulisan yang

⁸ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran*, h. 45

dicetak akan segera diketahui dan dapat dikembalikan kepada bacaan yang benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT. telah menjaga kemurnian Al-Quran dengan serangkaian metode ilmiah yang membedakan Al-Quran dari kitab suci sebelumnya.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran

Al-Quran sebagai kitab suci bukan merupakan bacaan biasa, tetapi harus sesuai dengan bacaan yang diturunkan kepada Nabi dan secara mutawatir diterima oleh sahabat dan diwariskan kepada generasi sesudahnya. Al-Quran diturunkan dengan bahasa Arab yang terdiri dari huruf hijaiyyah dan memiliki karakteristik dalam pengucapannya (*makharijul huruf*). Membaca Al-Quran juga harus memperhatikan tanda baca, harakat, kaidah tajwid dan adab (etika) saat membaca.

1. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
2. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
3. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.
4. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam *qiraat* yang dimuat dalam ilmu *Qiraat* dan ilmu *Nagham*.
5. *Adabut tilawah*, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Quran sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.⁹

Berdasarkan kutipan di atas, indikator kemampuan membaca Al-Quran berkaitan erat dengan kaidah *tajwid*, yang menjadi rujukan dalam pelafalan huruf hijaiyyah (*makharij al-huruf*), dan kaidah membaca

⁹Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. ke-4, h. 91

lainnya. Ilmu tajwid merupakan acuan utama dalam membaca Al-Quran yang benar dan fasih.

Indikator kemampuan membaca Al-Quran berkaitan erat dengan kaidah *tajwid*, yang menjadi rujukan dalam pelafalan huruf hijaiyyah (*makharij al-huruf*), dan kaidah membaca lainnya. Ilmu tajwid merupakan acuan utama dalam membaca Al-Quran yang benar dan fasih.

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan tertib sesuai makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang diajarkan Rasulullah Saw. Kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.¹⁰

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa ilmu tajwid berisi tentang kaidah-kaidah membaca Al-Quran. Kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid dibutuhkan peserta didik untuk dapat membaca Al-Quran dengan fasih dan baik. Dengan mengetahui kaidah dalam ilmu tajwid peserta didik dapat mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrajnya yang benar, tebal tipisnya huruf, berhenti (*waqaf*) dan terus membaca (*wasal*), dan berdengung (*idgham*) atau tidak.

Kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran meliputi hal-hal sebagai berikut:

a). *Makharijul Huruf*

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf *hijaiyyah* ketika dibunyikan. *Makharijul huruf* ini terdiri dari lima tempat, yaitu:

¹⁰Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. Ke-2, h. 1

- 1) *Hulqum* (Tenggorokan), adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari enam huruf, yaitu : ح خ غ ع ه ء
- 2) *Syafatain* (Dua bibir), huruf-huruf yang makhrajnya terletak pada dua bibir ini antara lain : ب و م ف
- 3) Lisan (Lidah), yaitu makhraj huruf yang terletak pada lidah. huruf-huruf yang keluar dari lisan ini ada 18 huruf, yaitu : ر ل ن ي ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ك ق ث ت
- 4) *Khaisyum* (Rongga hidung), ialah makhraj huruf yang terletak pada pangkal hidung. huruf yang keluar dari makhraj ini adalah م dan ن yang berdengung.
- 5) *Jauf* (Rongga mulut), yaitu makhraj huruf yang terletak pada rongga tenggorokan. huruf yang keluar dari makhraj ini adalah ا dan ء yang berharakat fathah, kasrah, atau dhomah.¹¹

Memahami kutipan di atas, diketahui bahwa huruf hijaiyah memiliki karakteristik tersendiri dari segi pengucapan, yaitu tempat keluarnya huruf yang meliputi hulqum (tenggorokan), syafatain (dua bibir), lisan (lidah), khaisyum (rongga hidung), jauf (rongga mulut). Dengan memahami masing-masing tempat keluarnya huruf tersebut, peserta didik dapat membedakan cara mengucapkan huruf wawu (و) dan huruf qof (ق), dan antara huruf ta` (ت) dan huruf tsa` (ث).

b). Waqaf (وقف) dan Washal (وصل)

Waqaf adalah menghentikan bacaan ayat-ayat Al-Quran pada tempat-tempat tertentu. Lazimnya pemberhentian bacaan itu di akhir ayat.¹² Adapun *Washal* adalah bacaan yang disambung, biasanya untuk mereka yang mampu membaca agak cepat, antara kalimat (ayat)

¹¹*Ibid.* h. 6

¹²Djalaluddin, *Cepat Membaca Al-Quran dengan Metode Tunjuk Silang*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), Cet ke-1, h. 149

yang satu dengan kalimat (ayat) berikutnya dibaca terangkai dan bersambung.¹³

c). *Idghom* (meleburkan huruf)

“Idghom adalah menyamakan atau meleburkan nun mati atau tanwin dengan huruf-huruf *idghom* sehingga seolah-olah menjadi satu huruf bertasydid.”¹⁴

Memahami kutipan di atas dapat dikemukakan bahwa idgham adalah meleburkan satu huruf dengan huruf lain dalam bacaannya, yaitu ketika nun mati atau *tanwin* bertemu dengan huruf *idgham*.

Bacaan *idgham* terbagi menjadi dua macam, yaitu *idgham bighunnah*, dan *idgham bila ghunnah*. *Idgham bi ghunnah* yaitu “jika nun mati atau *tanwin* bertemu dengan huruf *ya, nun, mim*, dan *wawu*, atau biasa disingkat dengan *يَنْمُو*, maka harus dibaca *idgham* disertai dengan suara dengung di hidung (*ghunnah*).”¹⁵

Adapun contoh bacaan *idgham bighunnah* adalah pada kalimat sebagai berikut:

وَرَأَيْهِمْ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةً — مِنْ

Adapun yang disebut *idgham bila ghunnah* adalah

“memasukkan dan meleburkan nun mati dan tanwin apabila bertemu

¹³*Ibid.*, h. 150

¹⁴Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Quran*, (Jakarta: Quantum Media, 2008), Cet.ke-1, h. 16

¹⁵*Ibid.*

dengan huruf idgham *bila ghunnagh*, yaitu *lam* dan *ra`* dengan tidak didengungkan”.¹⁶

Contoh bacaan *idgham bila ghunnah* adalah pada kalimat sebagai berikut:

يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ — مِنْ لَدُنْكَ

d). *Idhar* (jelas)

Idhar (jelas) adalah salah satu kaidah dalam ilmu tajwid agar dapat membaca Al-Quran dengan fasih dan benar. *Idhar* adalah “membaca nun mati atau tanwin dengan jelas tanpa suara dengung atau disamarkan. Huruf idhar ada enam, yaitu: alif (ا), ha (ه), ain (ع), ghain (غ), kha` (خ), ha (ح).”¹⁷

Adapun contoh-contoh bacaan *idhar* adalah seperti pada kalimat sebagai berikut:

أَأُوْا أَنْ أَنْتَنْ مِنَ الْمُؤْنِ مَمِيئًا أَنَا

e). *Mad*

Mad adalah memanjangkan bacaan huruf. Contoh dari bacaan *mad* seperti pada kalimat sebagai berikut:¹⁸

مَالِكٍ — يُؤْصِيكُمْ

¹⁶M. Raya Fahreza, *6 Cara Mudah Membaca Al-Quran*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2008), Cet. Ke-1, h. 18

¹⁷Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Quran*, h. 16

¹⁸*Ibid.* h. 32

B. Metode *Drill*

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang menekankan aspek pembiasaan dan latihan berulang-ulang untuk mencapai kecakapan dan keterampilan tertentu, baik yang bersifat verbal, maupun motorik. Metode ini didasarkan pada pandangan bahwa suatu kecakapan dapat diperoleh melalui serangkaian latihan berulang-ulang sampai pada tahap ketepatan dalam memperagakan materi yang diajarkan

Metode *drill* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih atau untuk meramalkan kebiasaan kebiasaan tertentu, seperti kecakapan bahasa dan lain-lain.¹⁹

Metode *drill* merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan (*drill*) ini merupakan kegiatan yang selalu diulang-ulang, seperti melatih keterampilan motorik melalui penggunaan alat-alat musik, olahraga, kesenian, dan melatih kecakapan mental.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa metode *drill* adalah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan latihan dan pembiasaan berulang-ulang dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu materi yang dipelajari agar menjadi kecakapan motorik. Metode *drill* menekankan pada pembiasaan, dimana kecakapan permanen dapat diperoleh dengan terbiasa latihan.

¹⁹Ulin Nuha, *Metodologi Super efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012) h. 250)

²⁰Suyanto dan Asep Jihad, *Guru Profesional*, (Bandung: Esensi, 2011), h. 131

Penggunaan metode *drill* menuntut siswa untuk melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dengan cara melatih anak terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan. Metode *drill* menyempurnakan pengetahuan sebagai ranah kognitif, menjadi keterampilan sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih kuat. Pada sebagian mata pelajaran, seperti membaca, keberhasilan tidak diukur hanya dari memahami materi saja, tetapi meliputi kecakapan membaca yang diwujudkan dalam bentuk pengucapan huruf dan kalimat. Kecakapan tersebut membutuhkan latihan dan pembiasaan, sehingga siswa sampai pada taraf ketepatan dan kelancaran. Dalam hal ini, metode *drill* berperan membantu terwujudnya kecakapan tersebut melalui latihan.

2. Tujuan Metode Drill

Metode *drill* bertujuan menguatkan pengetahuan yang diperoleh menjadi kecakapan, ketepatan dan kelancaran. Dalam metode *drill* siswa diarahkan untuk berlatih dan membiasakan materi yang disampaikan sampai pada taraf tidak lagi ada hambatan, sehingga terkesan ada kemampuan reflek yang timbul ketika disuruh memperagakan.

Penggunaan metode *drill* memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memiliki ketrampilan motoris gerak; seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak.

- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara banyak daan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat dan penggunaan lambang/symbol di dalam peta lain-lain.²¹

Berdasarkan pendapat di atas, penggunaan metode *drill* bertujuan merealisasikan pengetahuan menjadi keterampilan seperti menghafalkan kata-kata, dan menulis. Dalam metode *drill* latihan yang didasarkan pada prosedur dan kaidah, seperti membaca huruf dan lambang bunyi tertentu bertujuan agar tercapaia akurasi dan kelancaran sesuai dengan kaidah yang diajarkan. Kesalahan pada saat praktik dapat dikoreksi secara langsung, dan siswa disuruh mengulangi kembali sampai tidak ada lagi kesalahan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

a. Kelebihan Metode *Drill*

Penggunaan metode *drill* memiliki kelebihan dari adanya kecakapan motorik dan mental yang dihasilkan dari latihan dan pembiasaan. Semakin banyak latihan dilakukan, maka potensi tercapainya akurasi semakin tinggi. Selain itu, latihan berulang-ulang juga berdampak positif terhadap kecakapan mental. Siswa yang berlatih akan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik ketika memperagakan materi yang diajarkan.

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.

²¹Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 125

2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol) dan sebagainya.
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya.
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
6. Pembentukan Kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.²²

Memahami pendapat di atas, metode *drill* memiliki kelebihan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat. Latihan dalam metode *drill* dapat menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan. Gerakan dan pengucapan yang rumit dapat dicari solusinya dengan semakin banyak latihan.

Materi pelajaran yang menekankan kecakapan verbal, seperti membaca dan mengeja, membutuhkan akurasi yang terkadang sulit pada saat mengucapkan huruf tertentu. Dalam hal ini, metode *drill* memiliki kelebihan karena dapat menghilangkan kesulitan tersebut melalui latihan. Sikap positif dalam diri siswa juga akan tumbuh seiring kemajuan yang diperoleh setelah latihan. Siswa dapat mengetahui perbedaan kecakapannya sebelum dan sesudah latihan. Kepercayaan diri siswa juga dapat berkembang dari hasil pengalaman selama latihan.

²²Syaiful Bahri Djamarah dan dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96

b. Kekurangan Metode *Drill*

Metode *drill*, walaupun memiliki banyak kelebihan, namun demikian tidak terlepas dari beberapa kekurangan yang perlu diantisipasi oleh guru. Kekurangan dari metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a. Dapat menghambat bakat dan inisiatif siswa. Sebab, siswa lebih banyak dibawa kepada konformitas daripada uniformitas
- b. Terkadang, latihan yang dilakukan secara berulang-ulang berubah menjadi suatu hal yang membosankan dan terasa monoton.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena siswa lebih banyak ditujukan untuk mendapatkan kecakapan memberikan respons secara otomatis tanpa harus mempergunakan inteligensi.²³

Berdasarkan pendapat di atas, metode *drill* memiliki kekurangan karena menuntut kepatuhan, kesesuaian dan akurasi sebagai dampak dari latihan berulang-ulang. Pada saat latihan, siswa dituntut untuk mengikuti pedoman atau prosedur latihan, dalam rangka mencapai akurasi. Dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyyah misalnya, siswa dituntut untuk mengucapkan huruf tertentu sampai pada taraf akurasi yang sesuai dengan kaidah pengucapan huruf tersebut. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa.

Latihan yang berulang-ulang juga dapat berdampak pada kurangnya inisiatif pada siswa, karena pada saat berlatih, prosedur sudah ditetapkan oleh guru, sehingga dituntut mengikuti prosedur

²³Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif*, h. 251

tersebut. Metode *drill* dapat menimbulkan verbalisme, karena siswa lebih banyak dilatih menghafal dan mengucapkan secara otomatis, tanpa diikuti pemahaman terhadap kaidah pengucapan.

4. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill*

Penggunaan suatu metode pembelajaran membutuhkan langkah-langkah terencana agar dapat menjadi sarana efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode *drill* dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
- b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Dalam belajar verbal yang ditunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
- c. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
- d. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas, penerapan metode *drill* didahului oleh penjelasan singkat tentang konsep, prinsip dan kaidah materi yang akan dilatihkan. Guru pada saat memberikan latihan harus memiliki perencanaan lebih dahulu, tidak secara spontanitas saja memberi latihan, sehingga waktu mengadakan evaluasi terhadap hasil latihan segera guru dapat melihat daya tanggap, keterampilan dan ketepatan berpikir dari tiap-tiap anak didik yang diberi tugas latihan.

²⁴Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 105

Langkah penggunaan metode *drill* secara umum terbagi menjadi langkah persiapan dengan menjelaskan prosedur penggunaan metode tersebut, peragaan yang dicontohkan guru terlebih dahulu, pelaksanaan latihan dan evaluasi. Dalam peragaan materi, guru mendemonstrasikan cara yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam latihan, sehingga latihan yang dilakukan didasarkan pada contoh yang telah diberikan oleh guru. Sedangkan evaluasi dilakukan setelah latihan, untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan salah satu metode yang menekankan pada pembelajaran aktif, latihan dan pembiasaan berulang-ulang. Latihan dan kebiasaan yang dilakukan dengan metode ini akan menambah ketepatan dan akurasi dalam membaca Al-Quran, dari segi pengucapan huruf, dan harakat serta kaidah-kaidah ilmu tajwid. Latihan dan pembiasaan dapat mempermudah pengucapan huruf yang kompleks dan rumit menjadi lebih mudah dan otomatis, sehingga siswa tidak perlu berpikir lagi dalam tentang tata cara pengucapan yang benar.

Dalam belajar verbal dan ketrampilan, meningkatkan kemampuan hasil belajar dapat diperoleh melalui latihan dan praktik. Latihan biasanya berlangsung dengan cara mengulang-ulang suatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan, sedangkan praktek biasanya dilakukan suatu kegiatan dalam situasi yang sebenarnya, sehingga memberi pengalaman belajar yang bersifat langsung.²⁵

²⁵*Ibid.*, h.104

Berdasarkan pendapat di atas, metode *drill* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Hal ini dikarenakan membaca Al-Quran merupakan bentuk kegiatan verbal yang ditandai dengan adanya bunyi ketika mengucapkan huruf. Selain itu, kerumitan cara pengucapan huruf hijaiyyah, ketepatan membaca harakat, *washal* dan *fashal* dalam membaca Al-Quran membutuhkan latihan dan pembiasaan.

Secara operasional, peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dengan metode *drill* dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
- 2) Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
- 3) Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, secara operasional penerapan metode *drill* dalam membaca Al-Quran ditujukan untuk melatih pengucapan huruf-huruf jiaiyah sesuai dengan makharijul huruf, latihan membaca Al-Quran sesuai dengan bentuk dan fungsi tanda baca, dan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dalam pembelajaran Al-Quran, guru terlebih dahulu memberi contoh pengucapan huruf dan bacaan, yang kemudian diikuti oleh siswa. Siswa berlatih mengulangi pengucapan huruf dan bacaan tersebut, sampai pada taraf yang dianggap guru sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

²⁶Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus* ., h. 91

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan akan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Edi Kusnadi mengatakan hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁷

Hipotesis yang peneliti ajukan sebagai jawaban sementara adalah “Penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran kelas VII madrasah tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun pelajaran 2017/2018”.

²⁷Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h. 32

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.¹ Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”²

Rumusan definisi operasional pada suatu variabel penelitian dipandang penting, karena definisi operasional akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk digunakan. Adapaun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Metode *Drill*)

“Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain”.³ Berdasarkan penjelasan di atas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *drill*. Penggunaan metode *drill* ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa, terutama untuk memperjelas konsep yang diajarkan.

¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), h. 84

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

³Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian..*, h. 6

Indikator dari penggunaan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatihkan.
 - b. Guru mempertunjukkan bagaimana melakukan pekerjaan itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Dalam belajar verbal yang ditunjukkan adalah pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
 - c. Jika belajar dilakukan secara kelompok atau klasikal, guru dapat meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah dilakukan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
 - d. Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan
2. Variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Quran)

Variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain”.⁴

Kemampuan membaca Al-Quran adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati.

Indikator untuk variabel terikat mengacu kepada indikator sebagai berikut:

⁴Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.13

- a. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
- b. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
- c. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.
- d. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam *qiraat* yang dimuat dalam ilmu *Qiraat* dan ilmu *Nagham*.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*clas room action research*) dimana peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian di kelas. Penelitian Tindakan kelas adalah “suatu pencermatan terhadap kegiatan membaca Al-Quran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”⁵

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran membaca Al-Quran siswa kelas VII madrasah tsanawiyah (MTs) Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁵Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), cet ke-2, h. 4

Mengacu kepada obyek tindakan di atas, maka komponen-komponen dalam kelas yang hendak dicermati dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa, dicermati ketika sedang mengikuti pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode *drill*.
2. Guru, dicermati ketika sedang menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode *drill*
3. Kemampuan membaca Al-Quran, dicermati dari evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran membaca Al-Quran dilakukan dengan menggunakan metode *drill*.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Jumlah siswa pada kelas tersebut sebanyak 32 orang.

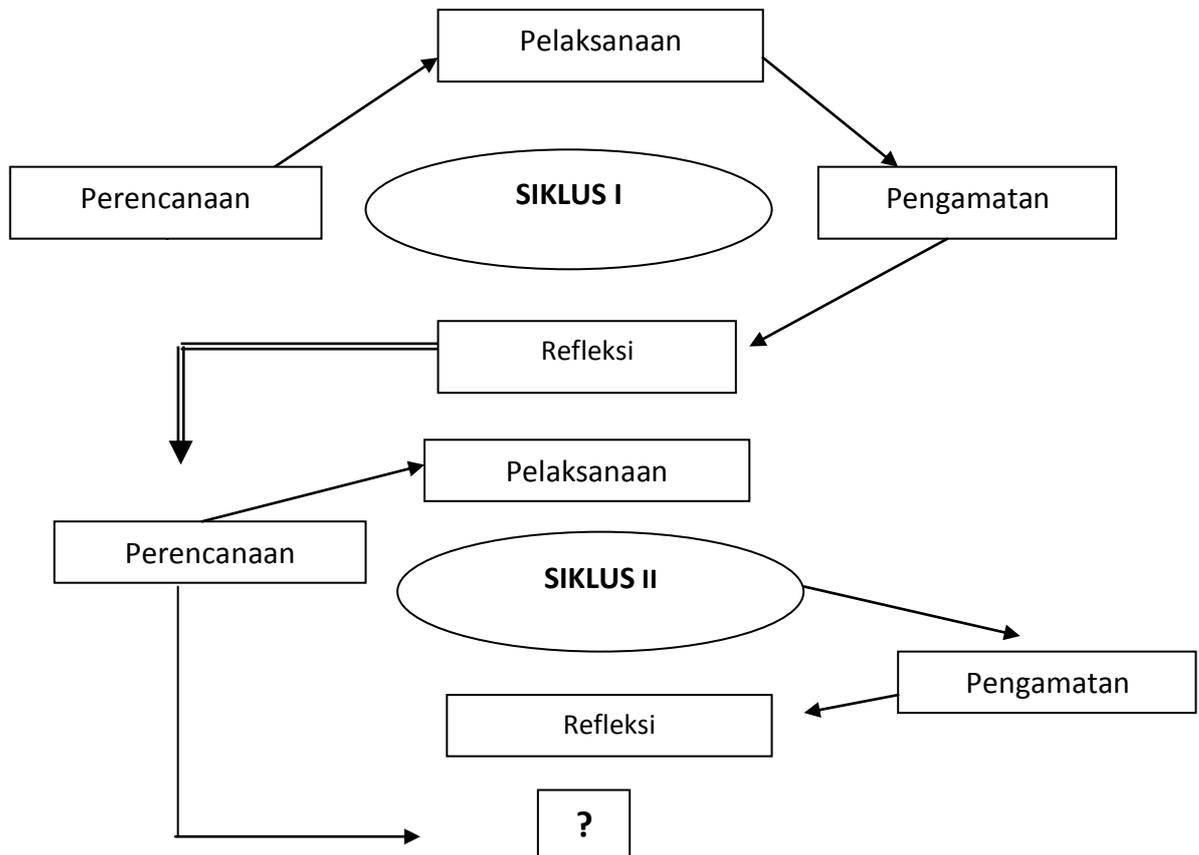
Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Quran di kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul `Ulum, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Prosedur Penelitian

“Dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah tindakan yang biasanya dilakukan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.”⁶

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dijelaskan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 1
Siklus Penelitian tindakan Kelas



⁶*Ibid*, h. 100

Berdasarkan gambar di atas, maka penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat langkah tindakan yang meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Uraian tentang tahap-tahap penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisa masalah.
- b. Menetapkan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan dipelajari, sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dalam RPP dan Silabus.
- c. Menetapkan indikator Kemampuan membaca Al-Quran siswa pada pokok bahasan yang telah ditentukan.

2. Tahap Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus meliputi 3 kali tatap muka. Oleh karena penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, maka jumlah tatap muka seluruhnya adalah enam kali tatap muka. Setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup. Dalam tahap tindakan ini peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai panduan.

3. Tahap Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) ini dilakukan selama proses pembelajaran membaca Al-Quran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif terhadap proses pembelajaran

membaca Al-Quran yang telah dilakukan dari sampai akhir. Pengamatan (observasi) dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan lembar observasi.

Data-data yang dikumpulkan melauai observasi dapat berupa data kuantitatif seperti kemampuan jawaban siswa terhadap tes atau PR maupun data kualitatif seperti keaktifan siswa dalam menjalani proses pembelajaran membaca Al-Quran. Selanjutnya hasil observasi dicatat dalam lembar observasi.

4. Tahap Refleksi

“Refleksi adalah kegiatan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisa kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi.”⁷ Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran membaca Al-Quran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

⁷*Ibid*, h. 54

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

“Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.”⁸

“Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif . dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan.”⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka observasi yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis observasi partisipatif karena penulis ikut serta dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Quran.

2. Test Kemampuan Membaca Al-Quran

“Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka metode test dapat diartikan suatu pertanyaan atau latihan yang harus dikerjakan siswa setelah proses pembelajaran membaca Al-Quran untuk mengetahui Kemampuan

⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 98

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, , 2007), cet ke-3 h. 220

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 150

membaca Al-Quran dan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran membaca Al-Quran dilakukan.

Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan. Metode tes ini dilaksanakan di akhir siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran siswa pada setiap siklusnya setelah pembelajaran membaca Al-Quran dilakukan dengan menggunakan metode *drill*. Nilai ketuntasan diukur dari hasil tes dengan KKM 70.

4. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹

Metode interview ditujukan kepada guru dan siswa. Data yang dicari dari metode tersebut adalah metode dan model pembelajaran Al-Quran yang selama ini dilakukan, dan data-data penunjang seperti karakteristik siswa kelas VII madrasah tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur.

4. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹²

¹¹*Ibid*, h. 155

¹²Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, h. 102

Berdasarkan uraian di atas, maka metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara dalam upaya mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca Al-Quran siswa pada mata pelajaran kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul `Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

F. Teknik Analisis Data

Data tes Kemampuan membaca Al-Quran siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill*, dianalisis dengan cara membandingkan skor tes dan tes akhir. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran membaca Al-Quran diperhitungkan dengan rumus *n-gain* yang dikembangkan oleh Hake sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{post} = skor tes akhir

S_{maks} = skor maksimum

S_{pre} = skor tes¹³

Kriteria interpretasi indeks *gain* yang dikemukakan oleh Hake, yaitu:

$g > 0,7$ (indeks *gain* tinggi)

$0,3 < g < 0,7$ (indeks *gain* sedang)

$g < 0,3$ (indeks *gain* rendah)

¹³ *Ibid.*, h. 124

Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai Kemampuan membaca Al-Quran sebelum penggunaan metode *drill* (pre-test) dan sesudah penggunaan metode *drill* (pos-test). Dalam penelitian ini, *indeks gain* akan digunakan apabila rata-rata nilai pre-test dan pos-test berbeda.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberKemampuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan Kemampuan membaca Al-Quran siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan 85 % siswa mencapai nilai ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

MTs Riyadlatul Ulum merupakan salah satu sekolah berbasis madrasah di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum yang terletak di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pendirian MTs Riyadlatul Ulum didasarkan pada pertimbangan pentingnya lembaga pendidikan formal bagi santri putra dan putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum, sehingga santri tidak perlu keluar dari lingkungan Pondok Pesantren.

Berdasarkan rapat pengurus Yayasan Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum, maka pada tahun 2014 mulai dirintis MTs Riyadlatul Ulum yang pada saat itu masih bergabung ke MTs Ma'arif NU 5 Sekampung. Pada perkembangan selanjutnya MTs Riyadlatul Ulum mengalami banyak kemajuan dengan banyaknya siswa belajar di MTs tersebut dan telah memiliki 5 kelas (rombongan belajar). Oleh karena itu pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum dan tenaga pendidik, guna memberikan legalitas formal, maka dibentuk tenaga hukum dengan Notaris.¹

¹Dokumentasi Profil MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diperoleh tanggal 14 Oktober 2017

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

1). Visi

MTs Riyadlatul Ulum memiliki visi “menjadi Lembaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah yang unggul dalam mewujudkan peserta didik yang berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah.”²

2). Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, MTs Riyadlatul Ulum, memiliki misi sebagai berikut:

- a) Mendidik Siswa agar menjadi muslim yang bertakwa, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah;
- b) Mendidik siswa agar menjadi kader-kader cendekiawan yang berjiwa ikhlas, tangguh dan tabah dalam mengamalkan dan mendakwahkan ajaran Islam secara utuh dan dinamis;
- c) Membekali siswa dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu sehingga sanggup menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju dan modern;
- d) Mendidik siswa agar menjadi generasi *Ahlussunnah wal Jama'ah*.³

3). Tujuan

- a) Ikut berpartisipasi terhadap negara dalam mengemban tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

²*Ibid*

³*Ibid*

- b) Mencetak kader-kader pendidik yang mempunyai legal formal dan mempunyai kemampuan yang bersaing.
- c) Menguasai secara teoritis dan praktis tentang ilmu pengetahuan keislaman Mampu mengembangkan potensi diri dan menjaga citra diri.⁴

c. Keadaan Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

Peserta didik merupakan salah satu komponen daya dukung yang dimiliki oleh MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo dalam mewujudkan visi, dan misi. Perkembangan jumlah Siswa MTs Riyadlatul Ulum sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2

Keadaan Siswa MTs Riyadlatul Ulum

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	3	41	26	67
2	VIII	2	21	24	45
3	IX	1	19	16	35
Jumlah		6	81	66	147

Sumber: Dokumentasi Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum

d. Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo

MTs Riyadlatul Ulum dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan.

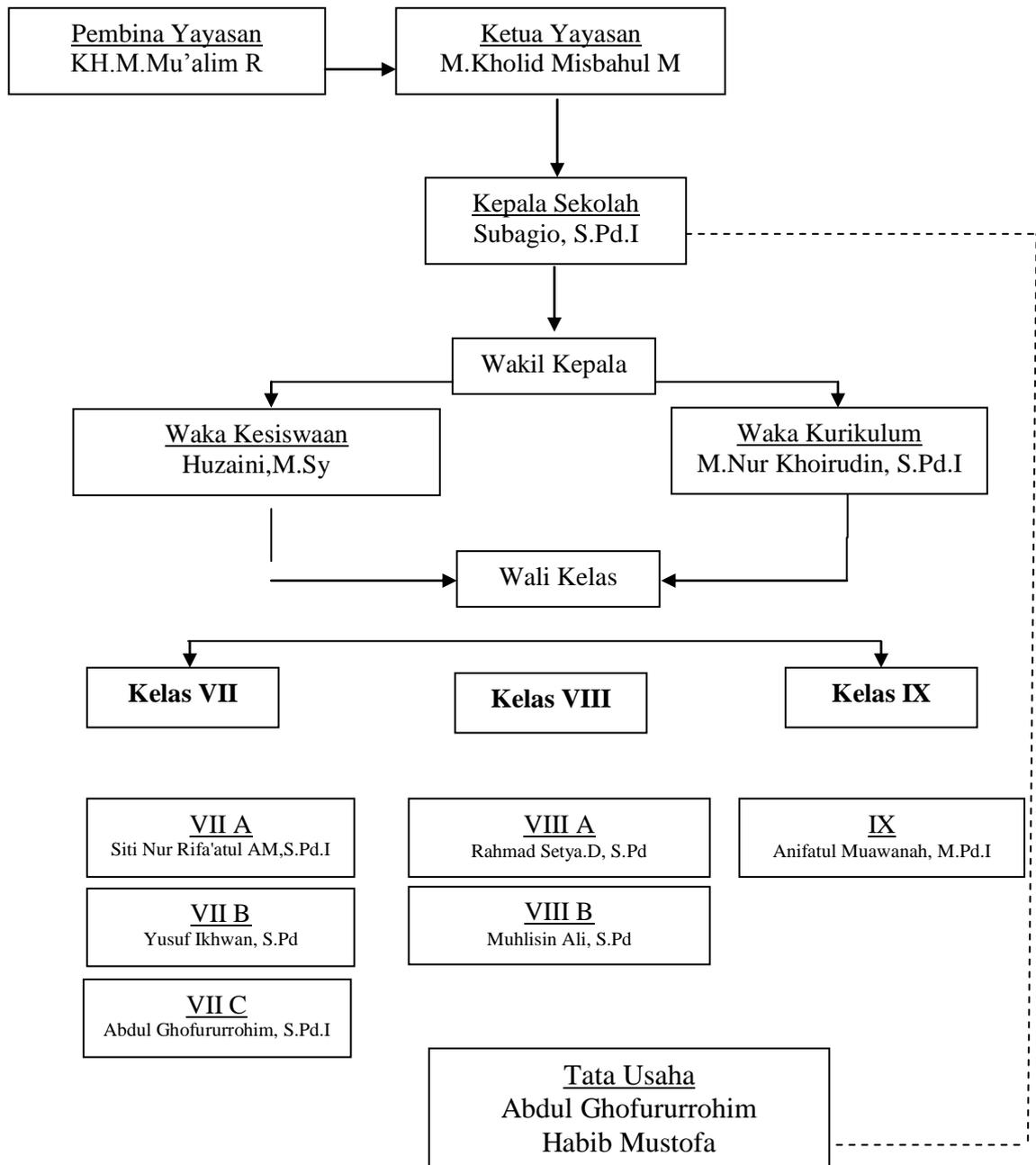
⁴*Ibid*

Tabel 3
Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo

No	Nama	Bidang Studi	Jabatan
1	M. Holid Misbahul Munir, S.Pd.I	-	Ketua Yayasan
2	Subagio, S.Pd.I	Penjaskes	Kepala Madrasah
3	M.Nur Khoiruddin, S.Pd.I	Fiqih	Waka Kurikulum
4	Saichudin Zuhri, S.Pd.I	Aswaja- QH	GTY
5	Yasir Effendi, A.Md	Bahasa Inggris	GTY
6	Huzaini, M.Sy	Bahasa Lampung	Waka Kesiswaan
7	Susi Ernawati, S.H.I	SKI	GTY
8	Anifatul Muawanah, M.Pd.I	Akidah Akhlak	Wali Kelas IX
9	Sahidin Wahyudi, S.Pd.I	PKn	GTY
10	Muhlisin Ali, S.Pd	IPS Terpadu	Wali Kelas VIII.B
11	Yusuf Ikhwan, S.Pd	Matematika, IPA	Wali Kelas VII.B
12	Nur Fadilah, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	GTY
13	M. Zainul Asror, S.Pd	Al-Qur'an Hadits	GTY
14	Reni Puspita Sari, S.Pd	Matematika	GTY
15	Siti Nur Rifa'atul AM,S.Pd.I	Fiqih	Wali Kelas VII.A
16	Subekti, S.Pd.I	Bahasa Arab	GTY
17	Rahmad Setya.D, S.Pd	SBK	Wali Kelas VIII.A
18	Tamim Khoirudin	Prakarya/TIK	GTY
19	Bambang Ismanto, M.Sy	Bahasa.Indonesia	GTY
20	Aris Kurniawan, S.Pd.I	Bahasa Arab	
21	Ma'rifatul Khoiriyah, S.Pd	IPA	GTY
22	Abdul Ghofururrohimi, S.Pd.I	Aswaja	Wali Kelas VII.C
23	Habib Mustofa	-	TU
24	Syarif ahmadi, S.Pd.I	IPS Terpadu	TU
25	Afif Azizah	-	Pemb. Pramuka
26	Zainal Abidin	-	Pemb. Pramuka

Sumber : Dokumentasi Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum

Gambar 2
Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo



Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo

d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah MTs Riyadlatul Ulum dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Jumlah kelas/rombongan belajar	6	Baik
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Ruang BP/BK	1	Baik
4	Ruang Osis	1	Baik
5	Ruang Pramuka	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Alat-alat	1	Baik
9	Ruang Mushola	1	Baik
10	Laboratorium IPA	-	Baik
11	Laboratorium Komputer	1	Baik
12	Gudang	1	Baik
13	Wc Guru + Kepsek	2	Baik
14	Wc Siswa	2	Baik
15	Lapangan Upacara	1	Baik
16	Lapangan Olahraga	1	Baik
17	Parkir	2	Baik

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum

2. Deskripsi Data

a. Kondisi Awal

Penelitian ini didasarkan pada hasil pengamatan di kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo dimana peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran membaca Al-Quran, yaitu: banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Quran dengan benar, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, terutama dari aspek *makharjul huruf*, masih banyak siswa yang dalam membaca Al-Quran tidak memperhatikan tanda baca washal dan fashal, dan masih banyak siswa yang membaca Al-Quran kurang lancar dan terputus-putus.

Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi perlunya metode yang memiliki kelebihan untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat dan latihan dalam pengucapan sehingga dicapai akurasi sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Mengacu kepada kondisi awal di atas, peneliti mengajukan metode *drill* untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Quran di kelas VII MTs Riyadlatul Ulum dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 2 siklus. Adapun pemaparan tentang penelitian sebagai berikut:

b. Siklus I

1). Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merencanakan penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas VII dengan jumlah 26 orang.
- b) Menentukan pokok bahasan.

Kompetensi dasar pada pertemuan ke-1 siklus I adalah “Membaca Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dengan fasih dan tartil”. Adapun materi pelajaran yang dibahas dalam adalah “Membaca QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.”

- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Al-Quran Hadis Kelas VII dan buku-buku Ilmu kaidah ilmu tajwid yang relevan.
- d) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan metode *drill* (terlampir).
- e) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa.
- f) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).

2). Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

- a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Oktober 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan Membaca QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- f. Memberi motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya kemampuan membaca QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang kaidah pengucapan huruf *hijaiyyah*
- b. Guru menjelaskan karakteristik huruf hijaiyyah, meliputi *hulqum* (tenggorokan), *syafatain* (dua bibir), lisan (lidah), *khaisyum* (rongga hidung), *jauf* (rongga mulut).
- c. Guru memberi contoh cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf.
- d. Siswa mengikuti pengucapan huruf hijaiyyah seperti ucapan guru.
- e. Guru mempertunjukkan cara membaca QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* yang benar sesuai dengan sifat-sifat huruf.
- f. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.

1. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3). Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa mengulangi membaca
- b. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
- c. Guru meminta siswa agar membiasakan membaca QS. *al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.
- d. Guru menugaskan siswa untuk QS. *al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* di rumah.
- e. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
- f. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

b) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2017. Kompetensi dasar yang diajarkan adalah menghafal Q.S. *al-Faatihah, an-Naas, al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* secara fasih dan tartil.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- c. Guru mengabsen siswa
- d. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari

- e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- f. Memberi motivasi agar siswa menghafal Q.S.*al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* secara fasih dan tartil.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), dan *tanwin*.
- b. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
- c. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), dan *tanwin*.
- d. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
- e. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan ucapan guru, sementara siswa lain menirukan.
- f. Menunjuk beberapa siswa untuk membaca Q.S.*al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* dengan memperhatikan tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), dan *tanwin*.
- g. Beberapa siswa yang sudah baik bacaannya disuruh untuk menghafal, sedangkan siswa yang belum dapat membaca dengan baik, tetap melihat tulisan.

3). Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa mengulangi membaca
- b. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
- c. Guru meminta siswa agar membiasakan membaca QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.

- d. Guru menugaskan siswa untuk QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* di rumah.
- e. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
- 1. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2017. Kompetensi dasar yang diajarkan adalah membaca dan menghafal Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* secara fasih dan tartil.

Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- c. Guru membaca daftar hadir siswa
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- e. Memberi motivasi pentingnya membaca dan menghafal Q.S. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* secara fasih dan tartil.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan kaidah tajwid tentang *idghom*, *idhar*, dan *mad*.
- b. Guru memberi contoh penerapan kaidah *idghom*, *idhar*, dan *mad* dalam bacaan Q.S. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.
- c. Guru menunjukkan cara pengucapan kaidah *idghom*, *idhar*, dan *mad* dalam bacaan Q.S. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.

- d. Guru meminta beberapa siswa untuk memberi contoh penerapan kaidah *idghom*, *idhar*, dan *mad* dalam bacaan Q.S.*al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*
- e. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan ucapan guru, sementara siswa lain menirukan.
- f. Siswa yang sudah dapat membaca dengan baik disuruh menghafal dengan memperhatikan kaidah tajwid yang telah disampaikan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.
- g. Siswa yang belum dapat membaca dengan baik, tetap melihat tulisan untuk memudahkan penerapan kaidah tajwid yang telah dipelajari.

3). Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa mengulangi membaca
 - b. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
 - c. Guru meminta siswa agar membiasakan membaca dan menghafal QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.
 - d. Guru menugaskan siswa untuk QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* di rumah.
 - e. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
1. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

3. Observasi Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observer yang bertindak sebagai kolaborator melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil observasi siklus 1 kemudian dicatat dalam lembar observasi (terlampir).

Setelah tiga kali pertemuan di akhir siklus 1 dilakukan evaluasi kemampuan membaca Al-Quran (pos test 1) untuk mengetahui pencapaian indikator kemampuan membaca Al-Quran, yaitu:

- a. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf pada saat membaca *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.
- b. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin Surah *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.
- c. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti waqaf mutlak, waqaf jawaz Surah *an-Naas*, *al-Falaq* dan *al-Ikhlaas*.

Jenis tes yang digunakan adalah tes lisan. Guru bersama peneliti memanggil siswa untuk membaca secara bergantian. Hasil tes kemampuan membaca Al-Quran dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

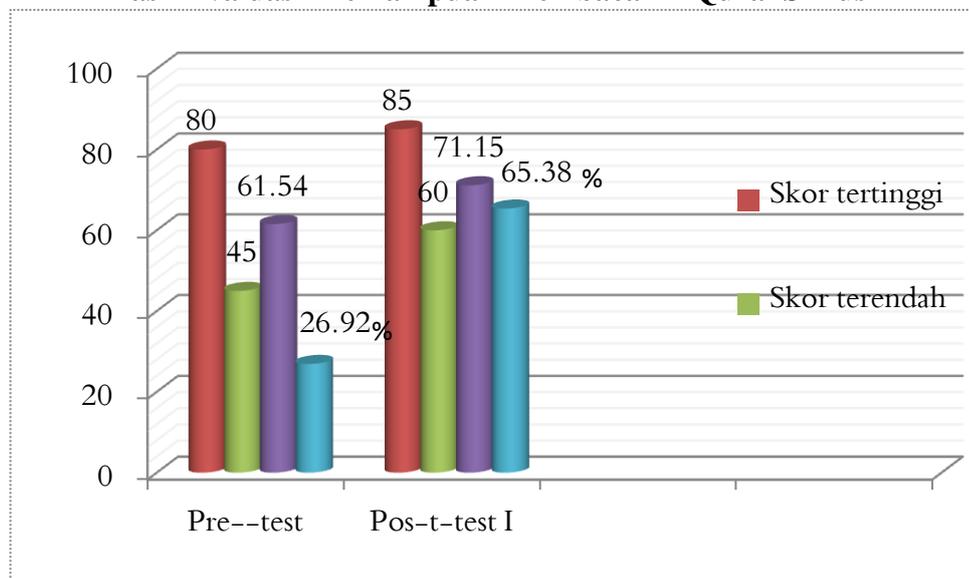
Tabel 5
Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siklus I

No	Indikator	Siklus I			Kriteria
		Pre-test	Pos-test I	N-Gain	
1	Rata-rata	61,54	70,96	0.46	Sedang
2	Skor tertinggi	80	85		
3	Skor terendah	45	60		
4	Tingkat ketuntasan	26,92 %	65,38%		

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siklus I menggunakan metode *drill* dilihat pada Grafik berikut :

Grafik1

Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siklus I



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebelum penggunaan metode *drill* persentase ketuntasan siswa dalam tes membaca Al-Quran sebesar 26,92%, dan setelah penggunaan metode *drill* persentase ketuntasan naik menjadi 65,38%.

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tingkat kelulusan siswa pada pre-test sebesar 26,92 %, dan pada pos-test sebesar 65,38%
- b) Skor tertinggi pada pre-test sebesar 80 dan pada pos-test sebesar 85.
- c) Skor terendah pada pre-test adalah 45 dan pada pos- test 60.
- d) Masih ada siswa yang kurang memahami karakteristik huruf hijaiyyah, *hulqum* (tenggorokan), *syafatain* (dua bibir), *lisan* (lidah), *khaisyum* (rongga hidung), *jauf* (rongga mulut).
- e) Masih ada siswa yang kesulitan mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai kaidah ilmu tajwid.
- f) Masih ada siswa yang belum dapat menerapkan kiadah tentang *idgham*, *idhar* dan *mad* ketika membaca Al-Quran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Ketika mengajar guru harus lebih menekankan pemberian contoh dan mengamati perbedaan kemampuan individu siswa.
- b) Pada saat praktik membaca, guru harus sering mengingatkan kaidah-kaidah ilmu tajwid untuk diterapkan secara langsung.
- c) Pada saat ada kesalahan bacaan siswa, koreksi yang diberikan disertai dengan penjelasan kaidah dan langsung diterapkan.

- d) Untuk lebih efisiensi waktu, maka siswa yang dinilai sudah dapat membaca dengan baik, dapat ditugaskan sebagai tutor sebaya.

c. Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pemberian contoh, mengamati perbedaan kemampuan individu siswa dan sering mengingatkan kaidah-kaidah ilmu tajwid untuk diterapkan secara langsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 November 2017, dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang diajarkan adalah membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- c. Guru membaca daftar hadir siswa

- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- e. Memberi motivasi kepada siswa dengan menjelaskan pentingnya kemampuan membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru memberi penjelasan singkat tentang karakteristik huruf *hulqum* (tenggorokan), *syafatain* (dua bibir), lisan (lidah), *khaisyum* (rongga hidung), *jauf* (rongga mulut) dalam Surahal-*Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- b. Guru mempraktikkan pengucapan Surahal-*Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*, sesuai dengan karakteristik huruf.
- c. Siswa menirukan secara berulang-ulang pengucapan yang dicontohkan guru.
- d. Guru mengoreksi kesalahan bacaan siswa, disertai dengan penjelasan kaidah dan langsung diterapkan.
- e. Membagi siswa dalam 5 kelompok dengan komposisi yang berbeda dari segi kemampuan membaca Al-Quran.
- f. Siswa yang sudah dapat membaca dengan baik ditugaskan menjadi tutor sebaya dalam kelompoknya.
- g. Guru memberi perhatian dan bimbingan kepada siswa yang kesulitan membaca dengan baik.

3). Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa mengulangi membaca

- b. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
 - h. Guru meminta siswa agar membiasakan membaca Surahal-*Quraisy, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun.*
 - c. Guru menugaskan siswa untuk Surahal-*Quraisy, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun* di rumah.
 - d. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
 - e. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam
- b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 November 2017. Materi yang diajarkan pada pertemuan kedua ini adalah menghafal Surahal-*Quraisy, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun.*

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru mengucapkan salam
 - b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 - c. Guru mengabsen siswa
 - d. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari
 - e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
 - f. Memberi motivasi agar siswa menghafal Surahal-*Quraisy, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun* secara fasih dan tartil.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru mengingatkan kembali materi tentang bacaan *mad*, *waqaf*, *washal*, *idgham*, dan *idhar* yang sudah dipelajari pada siklus 1.
- b. Guru menunjukkan penerapan kaidah bacaan *mad*, *waqaf*, *washal*, *idgham*, dan *idhar* dalam Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- c. Guru memberi contoh pengucapan kaidah bacaan *mad*, *waqaf*, *washal*, *idgham*, dan *idhar* dalam Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- a. Guru meminta siswa mempraktikkan kaidah bacaan *mad*, *waqaf*, *washal*, *idgham*, dan *idhar* dalam Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- a. Menunjuk beberapa siswa untuk membaca Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- b. Siswa yang sudah baik bacaannya disuruh untuk menghafal, sedangkan siswa yang belum dapat membaca dengan baik, tetap melihat tulisan.

3). Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa mengulangi membaca
- b. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
- b. Guru meminta siswa agar membiasakan membaca Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- c. Guru menugaskan siswa untuk Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* di rumah.
- d. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
- e. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 November 2017. Materi yang diajarkan adalah membaca dan menghafal Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
- c. Guru membaca daftar hadir siswa
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
- e. Memberi motivasi pentingnya membaca dan menghafal Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan kaidah tajwid tentang *idghom*, *idhar*, dan *mad*.
- b. Guru memberi contoh penerapan kaidah *idghom*, *idhar*, dan *mad* dalam bacaan Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- c. Guru menunjukkan cara pengucapan kaidah *idghom*, *idhar*, dan *mad* dalam bacaan Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.

- d. Guru meminta beberapa siswa untuk memberi contoh penerapan kaidah *idghom*, *idhar*, dan *mad* dalam bacaan Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*
- e. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan ucapan guru, sementara siswa lain menirukan.
- f. Membagi siswa dalam 5 kelompok dengan komposisi yang berbeda dari segi kemampuan membaca Al-Quran.
- g. Siswa yang sudah dapat membaca dengan baik ditugaskan menjadi tutor sebaya dalam kelompoknya.
- h. Guru memberi perhatian dan bimbingan kepada siswa yang kesulitan membaca dengan baik.
- i. Siswa yang sudah dapat membaca dengan baik disuruh menghafal dengan memperhatikan kaidah tajwid yang telah disampaikan pada pertemuan pertama, pertemuan kedua dan pertemuan ketiga.
- j. Siswa yang belum dapat membaca dengan baik, tetap melihat tulisan untuk memudahkan penerapan kaidah tajwid yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru meminta siswa mengulangi membaca
- b. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
- c. Guru meminta siswa agar membiasakan membaca dan menghafal Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*.
- d. Guru menugaskan siswa untuk QS Surah *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* di rumah.
- e. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya

- f. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

3. Observasi siklus II

Selama proses pembelajaran di siklus 2 berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observer yang bertindak sebagai kolaborator melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil observasi siklus 2 kemudian dicatat dalam lembar observasi (terlampir).

Setelah tiga kali pertemuan di akhir siklus 2 dilakukan evaluasi kemampuan membaca Al-Quran (pos test 2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Quran, sebagaimana diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Quran Siklus II

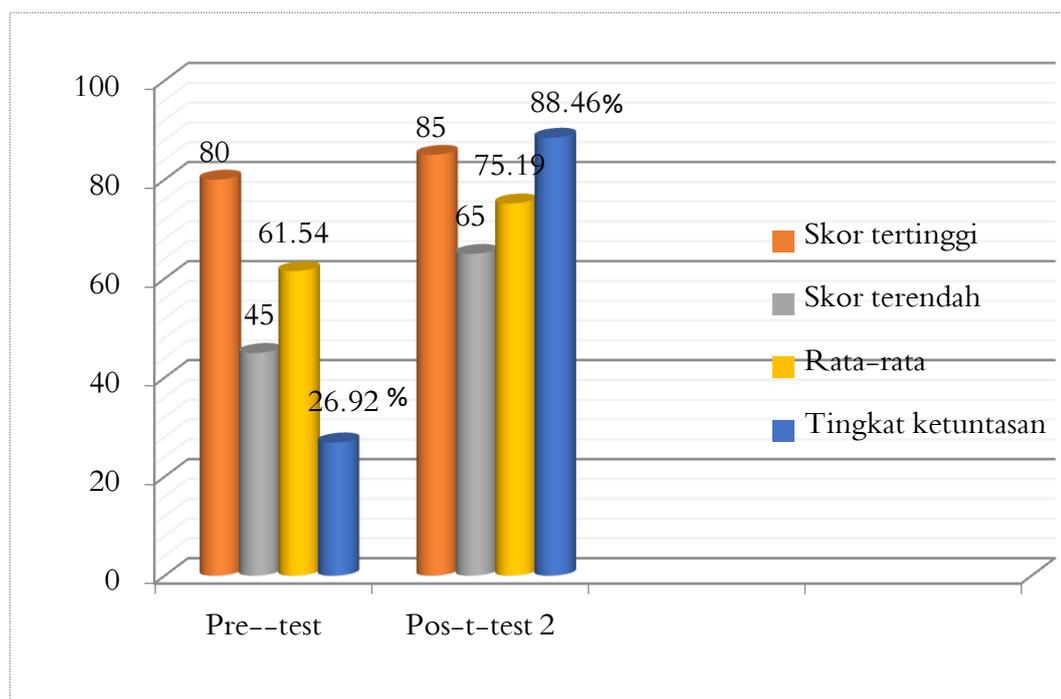
No	Indikator	Pertemuan			Kriteria
		Pre—test	Pos-t-test 2	N-Gain	
1	Rata-rata	61,54	75,19	0,62	Sedang
2	Skor tertinggi	80	85		
3	Skor terendah	45	65		
4	Tingkat ketuntasan	26,92 %	88,46%		

Sumber: Nilai pre-test dan pos-test 2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dari sebelum penerapan metode *drill*. Peningkatan terlihat dari persentase ketuntasan di pos-test 2 sebesar 88,46% dari

sebelum penerapan metode drill sebesar 26,92%. Lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode *drill* kelas VII MTsRiyadlatul Ulum Bumiharjo dilihat pada Grafik berikut :

Grafik 2
Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Siklus II



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa sebelum penggunaan metode *drill* persentase ketuntasan sebesar 26,92%, dan setelah penggunaan metode *drill* di akhir siklus II persentase ketuntasan siswa naik menjadi 88,46%.

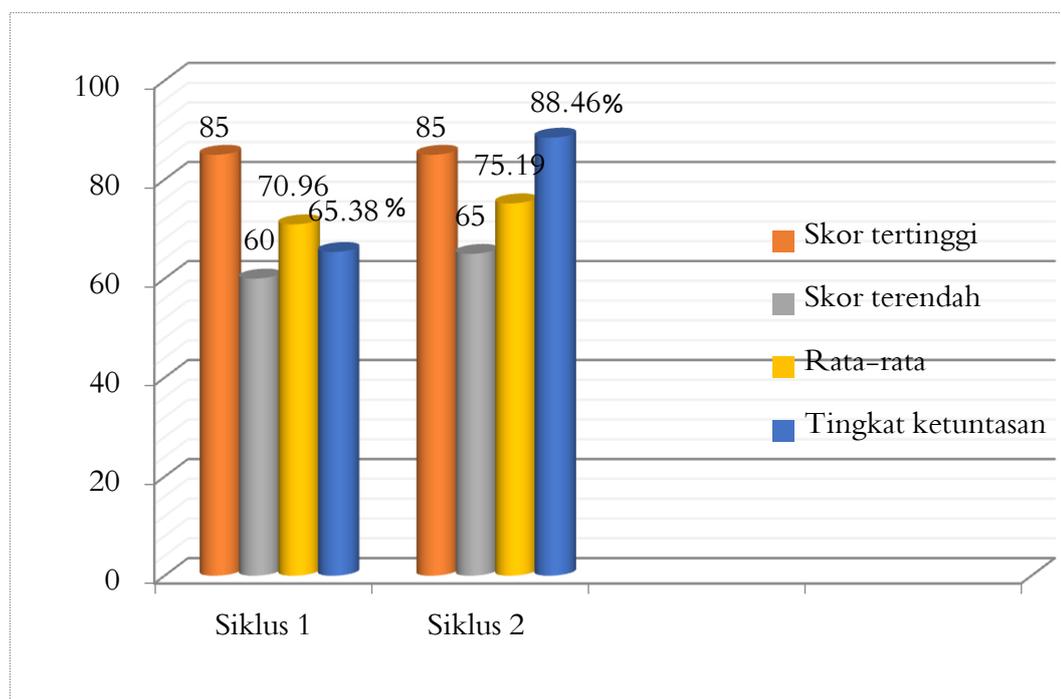
Berdasarkan hasil tes membaca Al-Quran, diketahui peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dari siklus I ke siklus II, sebagaimana terlihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Kemampuan Membaca Al-Quran di Siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I			Kriteria	Siklus II			Kriteria
		Pre-test	Pos-test	<i>N-Gain</i>		Pre-test	Pos-test 2	<i>N-Gain</i>	
1	Rata-rata	61,54	70,96	0,46	Sedang		75,19	0,62	Sedang
2	Skor tertinggi	80	85			80	85		
3	Skor terendah	45	60			45	65		
4	Tingkat ketuntasan	26,92 %	65,38%			26,92 %	88,46%		

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca Al-Quran siswa menggunakan metode *drill* siswa Kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo dapat dilihat pada grafik berikut:

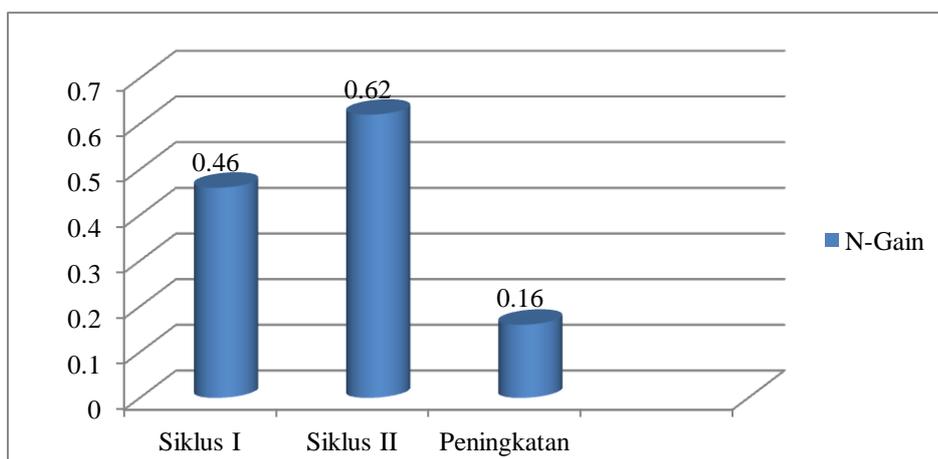
Grafik 3
Rata-rata peningkatan kemampuan membaca Al-Quran
Siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Quran siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data yang diperoleh yaitu pada siklus I persentase ketuntasan

mencapai 65,38% sedangkan Pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan mencapai 88,46%.

Grafik 4
Perolehan Hasil N-Gain



Berdasarkan grafik di atas, diketahui peningkatan kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode *drill*. Pada siklus I diperoleh *N-gain* score 0,46 dan pada siklus II diperoleh *N-gain* score 0,62. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,16 dan menjadi *gain score* pada kriteria sedang. Peningkatan ini terjadi karena ketelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.

4. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode *drill* lebih baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melalui latihan berulang-ulang siswa dapat mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai dengan karakteristiknya, yaitu huruf *hulqum*(tenggorokan), *syafatain* (dua bibir), *lisan* (lidah), *khaisyum* (rongga hidung), dan *jauf* (rongga mulut).
- b. Siswa dapat membaca Al-Quran dengan menerapkan kaidah bacaan *mad*, *idgham*, *idhar*, *waqaf* dan *washal* dengan baik.
- c. Kemampuan membaca Al-Quran siswa pada akhir siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan pre-test, dan post-test 1.
- d. Persentase ketuntasan pada pos-test 2 di akhir siklus II sebesar 88,46%, meningkat dibandingkan pre-test sebesar 26,92 %, dan pos-test 1, sebesar: 65,38%.

B. Pembahasan

Membaca Al-Quran berkaitan dengan pengucapan huruf-huruf hijaiyyah yang memiliki karakteristik dan kaidah tertentu. Membaca Al-Quran juga harus memperhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan dibaca secara tartil dan fasih. Hal ini membutuhkan banyak latihan pengucapan, penerapan kaidah, peniruan ucapan dari guru, dan koreksi secara langsung ketika terjadi kesalahan. Gambaran tersebut menunjukkan perlunya penerapan metode yang menekankan pada latihan dan pembiasaan berulang-ulang dengan tujuan untuk menyempurnakan materi yang dipelajari menjadi kecakapan motorik.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *drill* pada pembelajaran Al-Quran siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur, diketahui manfaat metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran didasarkan pada perolehan skor N-Gain di siklus I

sebesar 0,46, dan di siklus II sebesar 0,62. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,16 (gain skor sedang). Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan di siklus I sebesar 56% dan di siklus II sebesar 88,46%, mengalami peningkatan sebesar 23,08%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan kemampuan membaca Al-Quran di atas, dapat dikemukakan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca Al-Quran karena beberapa hal berikut:

- a) Metode *drill* menuntut siswa melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan menyempurnakan pengetahuan sebagai ranah kognitif, menjadi keterampilan sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih kuat.
- b) Metode *drill* membantu terwujudnya ketrampilan motoris gerak, seperti mengucapkan huruf hijaiyyah, membaca ayat dan surah pendek melalui latihan dan pembiasaan.
- c) Latihan dalam metode *drill* dapat menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan. Gerakan dan pengucapan yang rumit dapat dicari solusinya dengan semakin banyak latihan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan bahwa metode *drill* sesuai dengan pembelajaran yang bersifat verbal seperti pembelajaran membaca Al-Quran, yang menekankan pada aspek akurasi pengucapan lisan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VIIMTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penggunaan model metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terlihat dari kemampuan membaca Al-Quran siswayang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sebelum penggunaan metode *drill*, persentase ketuntasan tes membaca Al-Quran sebesar 26,92 %, sedangkan pada pos-test 1 persentase ketuntasan sebesar 65,38% dan pada pos-tes 2 sebesar 88,46%. Peningkatan ketuntasan dari pre-tes ke pos-tes 1 sebesar 38,46 dan dari pos-test 1 ke pos-test 2 sebesar 23,08%.
2. Pada siklus I diperoleh N-Gain *score* 0,46 dan pada siklus II diperoleh N-Gain *score* 0,62. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,26 dan menjadi *gain score* sedang. Peningkatan ini terjadi karena ketelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan metode *drill* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik membiasakan latihan dan pengucapan huruf hijaiyyah sesuai makharijul huruf, dan berlatih membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta dengan subyek 26 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Quran*, Jakarta: Quantum Media, 2008
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani Press, 2008
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*, Jakarta, Pena Pundi Aksara, 2006
- Djalaluddin, *Cepat Membaca Al-Quran dengan Metode Tunjuk Silang*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Ina Yusuf Kusumah, *Pendidikan Bahasa Asing dalam Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bagian III, Jakarta: Imperial Bakti Utama, 2007
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran*, Jakarta; Amzah, 2010
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- M. Raya Fahreza, *6 Cara Mudah Membaca Al-Quran*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2008
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Suyanto dan Asep Jihad, *Guru Profesional*, Bandung: Esensi, 2011

Syaiful Bahri Djamarah dan dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah, 2010

Ulin Nuha, *Metodologi Super efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

**PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM
BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Nama Instrumen : Tes Membaca (Lisan)
Materi Test : Membaca Q.S. *al-Faatihah an-Naas al-Falaq* dan *al-Ikhlaas* dengan fasih dan tartil

KISI-KISI INSTRUMEN PRE TEST

No	Indikator	No Soal	Jumlah	Skor Maksimal
1	Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf Surah Al-Fatihah dan al-Kafiruun	1, 2	2	40
2	Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti <i>syakal</i> , <i>syaddah</i> , tanda panjang (<i>maad</i>), <i>tanwin</i> Surah Al-Falaq dan An-Naas	3,4	2	40
3	Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (<i>waqaf</i>), seperti <i>waqaf mutlak</i> , <i>waqaf jawaz</i> Surah al-Ikhlas	5	1	20
	Jumlah	5	5	Total Skor 100

SOAL PRE TEST

1. Bacalah Surah Al-Fatihah dengan memperhatikan *mahkraj* dan sifat-sifat huruf hijaiyyah
2. Bacalah Surah al-Kafiruun dengan memperhatikan *mahkraj* dan sifat-sifat huruf hijaiyyah
3. Bacalah Surah Al-Falaq dengan memperhatikan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin!*
4. Bacalah Surah An-Naas dengan memperhatikan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin!*
5. Bacalah Surah al-Ikhlash dengan memperhatikan tanda berhenti baca (*waqaf*), dan *washal*

KISI-KISI INSTRUMEN POS-TEST 1

No	Indikator	No Soal	Jumlah	Skor Maksimal
1	Cara membunyikan masing-masing huruf <i>hijaiyyah</i> dan sifat-sifat huruf <i>al-Quraiys</i> dan <i>Al-Ma`un</i>	1, 2	2	40
2	Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti <i>syakal</i> , <i>syaddah</i> , tanda panjang (<i>maad</i>), <i>tanwin</i> dan sebagainya Surah <i>al-Kautsar</i> dan <i>al-Quraiys</i>	3,4	2	40
3	Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (<i>waqaf</i>), dan <i>washal</i> seperti <i>waqaf mutlak</i> , <i>waqaf jawaz</i> dan sebagainya <i>al-Quraiys</i> dan <i>Al-Ma`un</i>	5	1	20
	Jumlah	5	5	Total Skor 100

SOAL POS-TEST 1

1. Bacalah surah *al-Quraiys* dengan memperhatikan *mahkraj* dan sifat-sifat huruf hijaiyyah
2. Bacalah surah *Al-Ma`un* dengan memperhatikan *mahkraj* dan sifat-sifat huruf hijaiyyah
3. Bacalah Surah *al-Kautsar* dengan memperhatikan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin!*
4. Bacalah Surah *al-Quraiys* dengan memperhatikan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin!*
5. Bacalah Surah *al-Quraiys* dan *Al-Ma`un* dengan memperhatikan tanda berhenti baca (*waqaf*), dan *washal*

KISI-KISI INSTRUMEN POS-TEST 2

No	Indikator	No Soal	Jumlah	Skor Maksimal
1	Cara membunyikan masing-masing huruf <i>hijaiyyah</i> dan sifat-sifat huruf <i>al-Fatihah</i> , <i>al-Quraiys</i> dan <i>al-Falaq</i>	1, 2	2	40
2	Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti <i>syakal</i> , <i>syaddah</i> , tanda panjang (<i>maad</i>), <i>tanwin</i> Surah <i>al-Kafiruun</i> dan <i>Al-Ma`un</i>	3,4	2	40
3	Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (<i>waqaf</i>), dan <i>washal</i> seperti <i>waqaf mutlak</i> , <i>waqaf jawaz</i> <i>Al-Kautsar</i> dan <i>Al-Ma`un</i>	5	1	20
	Jumlah	5	5	Total Skor 100

SOAL POS-TEST 2

1. Bacalah surah *al-Fatihah* dan *al-Quraiys* dengan memperhatikan *mahkraj* dan sifat-sifat huruf *hijaiyyah*
2. Bacalah surah *al-Falaq* dengan memperhatikan *mahkraj* dan sifat-sifat huruf *hijaiyyah*
3. Bacalah Surah *al-Kafiruun* dan *Al-Ma`un* dengan memperhatikan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin!*
4. Bacalah Surah *an-Naas* dan *al-Ikhlās* dengan memperhatikan fungsi tanda baca, *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin!*
5. Bacalah Surah *Al-Kautsar* dan *Al-Ma`un* dengan memperhatikan tanda berhenti baca (*waqaf*), dan *washal*

PEDOMAN PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Ketepatan ucapan dengan <i>Makharijul Huruf</i>	5	Pengucapan <i>makharijul huruf</i> sudah sesuai dan jelas
		4	Pengucapan <i>makharijul huruf</i> hampir sesuai dan jelas
		3	Pengucapan <i>makharijul huruf</i> kurang sesuai dan kurang jelas
		2	Pengucapan <i>makharijul huruf</i> sedikit sesuai dan sedikit jelas
		1	Pengucapan <i>makharijul huruf</i> tidak sesuai dan tidak jelas
2	<i>Syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin</i>	5	Pengucapan <i>syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin</i> sudah sesuai
		4	Pengucapan <i>syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin</i> hampir sesuai
		3	Pengucapan <i>syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin</i> kurang sesuai
		2	Pengucapan <i>syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin</i> sedikit sesuai
		1	Pengucapan <i>syakal, syaddah, tanda panjang (maad), tanwin</i> tidak sesuai
3	Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (<i>waqaf</i>), dan <i>washal</i>	5	Pengucapan <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> sudah sesuai
		4	Pengucapan <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> hampir sesuai
		3	Pengucapan <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> kurang sesuai
		2	Pengucapan <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> sedikit sesuai
		1	Pengucapan <i>waqaf</i> dan <i>washal</i> tidak sesuai
4	Kelancaran	5	Pengucapan teks bacaan sudah lancar
		4	Pengucapan teks bacaan hampir lancar
		3	Pengucapan teks bacaan kurang lancar
		2	Pengucapan teks bacaan sedikit lancar
		1	Pengucapan teks bacaan tidak lancar
Skor Maksimal		20	

OBSERVASI

**Kisi-kisi Pedoman Observasi
Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1																
2																
3																
4																
5																
Total																
Persentase																

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
 4 = Aktivitas bertanya
 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa

Kategori	Persentase Aktivitas					Total	Rata-rata = $\frac{\text{Total}}{5}$
	1	2	3	4	5		
Baik							
Cukup							
Kurang							
Jumlah Total							

**Kisi-kisi Pedoman Observasi
Aktivitas Guru**

NO	AKTIVITAS	NILAI		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1	Cara membuka pelajaran, dan memotivasi siswa			
2	Cara menyampaikan materi pelajaran			
3	Cara menerapkan metode drill			
4	Cara mengajukan pertanyaan			
5	Cara menjawab pertanyaan			
6	Cara menyimpulkan materi pelajaran			
7	Cara menutup pembelajaran			
TOTAL				

Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru

Kategori	Persentase Aktivitas							Total	Rata-rata = $\frac{Total}{7}$
	1	2	3	4	5	6	7		
Baik									
Cukup									
Kurang									
Jumlah Total									

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran siswa saat ini?
2. Apa metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Quran?
3. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Quran?
4. Apa kendala yang dialami dalam pembelajaran membaca Al-Quran?
5. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala siswa membaca Al-Quran?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Silabus dan RPP Pembelajaran membaca Al-Quran
2. Dokumentasi Sumber belajar dan bahan ajar
3. Dokumentasi nilai hasil belajar
4. Profil MTs Riyadlatul Ulum
5. Visi, misi dan tujuan MTs Riyadlatul Ulum
6. Keadaan siswa MTs Riyadlatul Ulum
7. Keadaan guru MTs Riyadlatul Ulum
8. Keadaan saran dan prasarana MTs Riyadlatul Ulum
9. Struktur organisasi sekolah MTs Riyadlatul Ulum



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id, email: iain@metro.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asfai Mambaul Ulum
 NPM : 1167301

Fakultas/Prodi FTIK/PAI
 Semester/TA XIII/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	14/2017 /9		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Lisat tabel 1 h. 4. Ket untuk mtd kator 4 apa? - Manfaat Penelitian h. 7, & perluas juga dari aspek penulis/peneliti apa? Kemudian lembaga apa? - Etika penulisan; penggunaan huruf, tanda baca dll, Mohon untuk saudara perhatikan/tekiti kembali. - penelitian Relevan h. 7 s.d 8, saudara kembangkan. Sehingga menyimpulkan tidak saja Relevansi yg saja, tapi ada substansi/content yg membedakan penelitian anda saat ini dg penelitian terdahulu. Misal nya: jenis penelitian, Analisis Data dll. - Teori A point 1, terlalu luas, anda hanya ingin menjelaskan pengertian Membaca Al Qur'an. itu saja. Kalau ada yg lain dan tidak berkaitan, buat saja sub judul baru. 	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA
 NIP. 1972111220003 1 004

- Teori point C. h. 27. Spesifikasi. Dimana operasionalisasi Metode Pembimbing II Drill dan Menjelaskan...
- Lisat Catatan lain & dalam utli & perbas / & perbas / & Semanlan.
- Daftar pustaka & perbas



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asfai Mambaul Ulum
 NPM : 1167301

Fakultas/Prodi FTIK/PAI
 Semester/TA XIII/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 9/2017 16		✓	Ace BAB I s.d II, lanjutkan APD. -Konsultasi ke pemb.I	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA
 NIP. 19721112 20003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1147301

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 9/2014 /6	✓		K@ Bab I-IV Mekanisme APD - RPP. - Lembar observasi - del.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1167301

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/16/10/17		✓	<p>Alc APD, lanjutkan penelitian</p> <p>Konsultasikan jika pemb. I kelewat dasar</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1167301

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 31/17. /10	✓		- Penilaian & Ppp Materi model pembelajaran. Evaluasi → keefektifitas - Penilaian absensi - Penilaian wawancara - Penilaian dokumentasi	
	Rabu 8/2014 /11	✓		AKR APD. Dijawab melalui jurnal / pengamatan Data.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asfai Mambaul Ulum
 NPM : 1167301

Fakultas/Prodi FTIK/PAI
 Semester/TA XIII/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	Rabul 17 20/12		✓	<p>Acc pemb-II untuk ds Manajemen .</p> <p>-Konsultasikan terlebih dahulu dg pemb. I</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA
 NIP. 19721112 20003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki. Hajar Dewantara, 15 A Iirng Mulyo Kota Metro Lampung Tlp. 0725-41507
 Website: www.metrouniv.ac.id. email:iain@metro metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asfai Mambaul Ulum
 NPM : 1167301

Fakultas/Prodi FTIK/PAI
 Semester/TA XIII/2017

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	20/12	✓		Apor & Laporan - Surat Ri Set - RPP - Alat pengumpul Data - Biodata dll.	
	21/12	✓		RPP Dapat diujikan	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314200710 1 003

Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P. / 787/In.28/FTIK/PP.00.9/10/2017
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 02 Oktober 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
2. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Dosen Pembimbing Skripsi
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asfai Mambaul Ulum
 NPM : 1167301
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1950/In.28/D.1/TL.00/10/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MADRASAH MTs
 RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO
 BATANGHARI LAMPUNG T
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1949/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 13 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : **ASFAI MAMBAUL ULUM**
 NPM : 1167301
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG T, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTs RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2017
 Wakil Dekan I,

 Dra. Isti Fatmahan MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM

AKTE NOTARIS IMRAN MA'RUF S.H NO: 3.01-DESEMBER-1983
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015

MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM

Surat Izin PPDB Nomor : Kd.08.07/3/PP.00.1/778/2015

Alamat : Jl.Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur.Kode Pos 34181.E-mail:
mtsriyadlatululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 037/14.RU/Riset/MTs. RU/Bt/XI/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawaiayah Riyadlatul 'ulum menerangkan bahwa :

Nama : Asfai Mambaul Ulum
NPM : 1167301
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTs. RIYADLATUL 'ULUM 39 B BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Berdasarkan surat Nomor : **B-1950/In.28/D.1/TL.00/10/2017**, tertanggal **13 Oktober 2017** Perihal: Izin Research (Izin Riset), mahasiswa tersebut di atas telah bebar-benar melaksanakan **Riset** di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 20 November 2017

Kepala Madsrah


Subagio, S.Pd.I



Nama Madrasah : MTs Riydlatul ‘Ulum Bumiharjo Batanghari

Mata Pelajaran : Al-Qur’an-Hadis

Kelas / Semester : VII / I

Kompetensi Inti :

(K1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

(K2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaanya

(K3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

(K4) Mengolah, menyajikan dan menalar dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiata Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Membaca, QS. al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas, secara fasih dan tartil	Membaca QS. al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas, tentang keesaan Allah	Siswa dapat Membaca, surat al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas dengan tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid	1. Pendahuluan (10 menit) 2. Keiatan Inti (40 menit) 3. Penutup(10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj • Pelafalan • kelancaran 	2 x40 menit (1 kali pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Al-quran hadis kelas VII • Lembar Kerja Siswa

1.2. Menghafal QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas, secara fasih dan tartil	Menghafal QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas, tentang keesaan Allah	Siswa dapat Menghafal, QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas dengan tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan (10 menit) 2. Keiatan Inti (40 menit) 3. Penutup(10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj • Pelafalan • kelancaran 	2 x40 menit (1 kali pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Al-quran hadis kelas VII • Lembar Kerja Siswa
1.3. Membaca dan Menghafal QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas, secara fasih dan tartil	Membaca dan Menghafal QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas, tentang keesaan Allah	Siswa dapat membaca dan Menghafal, QS. Al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, dan al-Ihlas dengan tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan (10 menit) 2. Keiatan Inti (40 menit) 3. Penutup(10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj • Pelafalan • kelancaran 	2 x40 menit (1 kali pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Al-quran hadis kelas VII • Lembar Kerja Siswa

2.1. Membaca QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun secara fasih dan tartil	Membaca QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun	Siswa dapat Membaca QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun secara fasih dan tartil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan (10 menit) 2. Keiatan Inti (40 menit) 3. Penutup(10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj • Pelafalan • kelancaran 	2 x40 menit (1 kali pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Al-quran hadis kelas VII • Lembar Kerja Siswa
2.2. Menghafal QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun secara fasih dan tartil	Menghafal QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun	Siswa dapat Menghafal QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun secara fasih dan tartil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan (10 menit) 2. Keiatan Inti (40 menit) 3. Penutup(10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj • Pelafalan • kelancaran 	2 x40 menit (1 kali pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Al-quran hadis kelas VII • Lembar Kerja Siswa

2.3. Membaca dan menghafal QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun secara fasih dan tartil	Membaca dan menghafal QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun	Siswa dapat Membaca dan menghafal QS. Al-quraisy, al-ma'un, al-kautsar, al-kafirun secara fasih dan tartil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendahuluan (10 menit) 2. Keiatan Inti (40 menit) 3. Penutup(10 menit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj • Pelafalan • kelancaran 	2 x40 menit (1 kali pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Al-quran hadis kelas VII • Lembar Kerja Siswa
---	--	--	---	--	--------------------------------	---

Kepala MTs Riyadlatul 'Ulum

Subagio,S.Pd.I

Bumiharjo, 11 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Saichudin Zuhri,S.Pd.I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Siklus/Pertemuan : 1/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

- A. Kompetensi Inti : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- B. Kompetensi Dasar : Membaca Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dengan fasih dan tartil
- C. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca dengan fasih dan tartil, dan menghafal Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan dan keesaan Allah SWT
- D. Materi Pembelajaran : Membaca QS. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) tentang keesaan Allah
- E. Indikator : Siswa dapat membaca QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq*, dan *al-Ikhlaas*, dengan tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid
- F. Metode Pembelajaran : Ceramah, *Drill*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Quran
 2. Guru mempertunjukkan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 3. Guru menunjukkan cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
 4. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
 5. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
 6. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
 7. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan
3. Penutup (10 menit)
 1. Guru meminta siswa mengulangi membaca
 2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan

3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan --
4. Guru menugaskan siswa untuk
5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

H. SUMBER BELAJAR

Buku paket Al-Quran Hadis kelas VII

Lembar Kerja Siswa

I. ASSESMEN/PENILAIAN

Aspek yang dinilai

- Makhraj
- Pelafalan
- Kelancaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Siklus/Pertemuan : 1/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

- A. Kompetensi Inti : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- B. Kompetensi Dasar : Menghafal Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) secara fasih dan tartil.
- C. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menghafal dengan fasih dan tartil, dan menghafal Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan dan keesaan Allah SWT
- D. Materi Pembelajaran : Menghafal QS. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) tentang keesaan Allah
- E. Indikator : Siswa dapat Menghafal QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq*, dan *al-Ikhlaas*, dengan tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid
- F. Metode Pembelajaran : Ceramah, *Drill*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

3. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai

4. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Quran
 2. Guru mempertunjukkan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 3. Guru menunjukkan cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
 4. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
 5. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
 1. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
 2. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta siswa mengulangi Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dengan fasih dan tartil
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan membaca Al-Quran
4. Guru menugaskan siswa untuk
5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

H. SUMBER BELAJAR

Buku paket Al-Quran Hadis kelas VII

Lembar Kerja Siswa

I. ASSESSMEN/PENILAIAN

Aspek yang dinilai

- Makhraj
- Pelafalan
- Kelancaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Siklus/Pertemuan : 1/3
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

- A. Kompetensi Inti : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- B. Kompetensi Dasar : - Membaca Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) secara fasih dan tartil.
 - Menghafal Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) secara fasih dan tartil.
- C. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca dan menghafal dengan fasih dan tartil, dan menghafal Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan dan keesaan Allah SWT
- D. Materi Pembelajaran : Membaca dan menghafal QS. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) tentang keesaan Allah

E. Indikator : Siswa dapat membaca dan menghafal QS. *al-Faatihah*, *an-Naas*, *al-Falaq*, dan *al-Ikhlaas*, dengan tartil dan fasih sesuai kaidah ilmu tajwid

F. Metode Pembelajaran : Ceramah, *Drill*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

5. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai
6. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Quran
 2. Guru mempertunjukkan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 3. Guru menunjukkan cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
 4. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
 5. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
 1. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan

oleh guru, sementara siswa lain menirukan.

2. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta siswa mengulangi Q.S. *al-Faatihah* (1), *an-Naas* (114), *al-Falaq* (113) dan *al-Ikhlaas* (112) dengan fasih dan tartil

2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan

3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan membaca Al-Quran

4. Guru menugaskan siswa untuk

5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya

6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

H. SUMBER BELAJAR

Buku paket Al-Quran Hadis kelas VII

Lembar Kerja Siswa

I. ASSESSMEN/PENILAIAN

Aspek yang dinilai

- Makhraj
- Pelafalan
- Kelancaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Siklus/Pertemuan : 2/1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

- A. Kompetensi Inti : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- B. Kompetensi Dasar : Membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil.
- C. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil
- D. Materi Pembelajaran : Membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*
- E. Indikator : Siswa dapat membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil
- F. Metode Pembelajaran : Ceramah, *Drill*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Quran
 2. Guru mempertunjukkan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 3. Guru menunjukkan cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
 4. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
 5. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
 6. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
 7. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta siswa mengulangi Q.S. *al-Quraiys, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun* dengan fasih dan tartil
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan membaca Al-Quran
4. Guru menugaskan siswa untuk
5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

H. SUMBER BELAJAR

Buku paket Al-Quran Hadis kelas VII

Lembar Kerja Siswa

I. ASSESSMEN/PENILAIAN

Aspek yang dinilai

- Makhraj
- Pelafalan
- Kelancaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Siklus/Pertemuan : 2/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

- A. Kompetensi Inti : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- B. Kompetensi Dasar : Menghafal Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil.
- C. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil
- D. Materi Pembelajaran : Membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*
- E. Indikator : Siswa dapat membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil
- F. Metode Pembelajaran : Ceramah, *Drill*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

3. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai

4. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Quran
 2. Guru mempertunjukkan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 3. Guru menunjukkan cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
 4. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
 5. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
 6. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
 7. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta siswa mengulangi Q Q.S. *al-Quraiys, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun* dengan fasih dan tartil
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan membaca Al-Quran
4. Guru menugaskan siswa untuk
5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

H. SUMBER BELAJAR

Buku paket Al-Quran Hadis kelas VII

Lembar Kerja Siswa

I. ASSESSMEN/PENILAIAN

Aspek yang dinilai

- Makhraj
- Pelafalan
- Kelancaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Kelas/Semester : VII/1
Siklus/Pertemuan : 2/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

- A. Kompetensi Inti : 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori
- B. Kompetensi Dasar : Membaca dan Menghafal Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil.
- C. Tujuan Pembelajaran : Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil
- D. Materi Pembelajaran : Membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun*
- E. Indikator : Siswa dapat membaca Q.S. *al-Quraiys*, *Al-Ma`un*, *al-Kautsar*, *al-Kafiruun* secara fasih dan tartil
- F. Metode Pembelajaran : Ceramah, *Drill*

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

5. Pendahuluan (10 menit)
 1. Guru mengucapkan salam
 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a
 3. Guru mengabsen siswa
 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar
 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari
 6. Guru mengantarkan Siswa kepada suatu permasalahan yang dihadapi kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai

6. Kegiatan Inti (40 menit)
 1. Guru memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip atau aturan dasar yang menjadi dasar dalam pembelajaran membaca Al-Quran
 2. Guru mempertunjukkan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
 3. Guru menunjukkan cara mengucapkan huruf hijaiyyah dan sifat-sifat huruf itu.
 4. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda baca, seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*maad*), *tanwin* dan sebagainya.
 5. Guru menunjukkan bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (*waqaf*), seperti *waqaf mutlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya
 6. Guru meminta salah seorang siswa untuk menirukan apa yang telah didengar dari ucapan oleh guru, sementara siswa lain menirukan.
 7. Latihan perseorangan melalui bimbingan guru sehingga dapat dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan

3. Penutup (10 menit)

1. Guru meminta siswa mengulangi Q Q.S. *al-Quraiys, Al-Ma`un, al-Kautsar, al-Kafiruun* dengan fasih dan tartil
2. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan hal yang terkait dengan membaca Al-Quran
4. Guru menugaskan siswa untuk
5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya
6. Menutup pelajaran dengan membaca hamdalah, do'a dan memberi salam

H. SUMBER BELAJAR

Buku paket Al-Quran Hadis kelas VII

Lembar Kerja Siswa

I. ASSESSMEN/PENILAIAN

Aspek yang dinilai

- Makhraj
- Pelafalan
- Kelancaran

Kepala MTs Riyadlatul Ulum

Bumiharjo, 11 Oktober 2017
Guru Mata Pelajaran

Subagio,S.Pd.I

Saichidin Zuhri,S.Pd.I

HASIL UJI VALIDITAS TES SIKLUS 1

Hasil Uji Coba Tes pada 15 Siswa di luar Subjek Penelitian							Total
No	Nama Siswa	Nilai Item Tes					
		1	2	3	4	5	
1	Rifqi Najib Muzaki	10	15	15	10	15	65
2	Rita Rahma Yanti	15	20	15	15	15	80
3	Riva Devi Triani	15	10	20	10	10	65
4	Riski Fatikhul Hasan	10	15	15	10	10	60
5	Rizki Kurniawan	20	10	15	10	15	70
6	Rizki Sanjaya	10	15	15	10	15	65
7	Rizki Syaiful Akbar	15	20	20	10	10	75
8	Sandi Kurnia Wijaya	10	10	10	10	10	50
9	Sonu Abiyu Fariq Al Luqman	10	10	15	15	15	65
10	Sulistia Wati	10	10	10	10	10	50
11	Sunantoro	15	20	15	15	15	80
12	Susiana	10	20	20	10	10	70
13	Taufik Hidayat	15	15	10	10	10	60
14	Ummi Tasfiatul Fikroh	15	15	15	15	10	70
15	Vieco Yunanta Nugraha	10	15	15	10	10	60
R Hitung		0,5517	0,6992	0,6037	0,5583	0,4832	
R Tabel 5% = 0,514		Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	

Observer

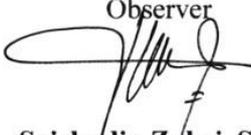
Saichudin Zuhri, SPd.I

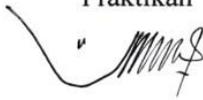
Bumiharjo, 14 Oktober 2017
 Praktikan


Asfai Mambaul Ulum
 NPM. 1167301

HASIL UJI VALIDITAS TES SIKLUS 2

Hasil Uji Coba Tes pada 15 Siswa di luar Subjek Penelitian							Total
No	Nama Siswa	Nilai Item Tes					
		1	2	3	4	5	
1	Rifqi Najib Muzaki	15	15	15	10	15	70
2	Rita Rahma Yanti	15	20	15	15	15	80
3	Riva Devi Triani	15	15	20	10	10	70
4	Riski Fatikhul Hasan	10	15	15	10	10	60
5	Rizki Kurniawan	20	10	15	10	15	70
6	Rizki Sanjaya	10	15	15	10	15	65
7	Rizki Syaiful Akbar	15	20	20	10	10	75
8	Sandi Kurnia Wijaya	15	10	10	15	10	60
9	Sonu Abiyu Fariq Al Luqman	15	10	15	15	15	70
10	Sulistia Wati	10	10	10	10	10	50
11	Sunantoro	15	20	15	15	15	80
12	Susiana	15	20	20	10	10	75
13	Taufik Hidayat	15	15	10	10	10	60
14	Ummi Tasfiatul Fikroh	15	15	15	15	15	75
15	Vieco Yunanta Nugraha	10	15	10	10	10	55
R Hitung		0,6063	0,6274	0,7038	0,432	0,5561	
R Tabel 5% = 0,514		Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	

Observer

Saichudin Zuhri, SPd.I

Bumiharjo, 28 Oktober 2017
 Praktikan

Asfai Mambaul Ulum
 NPM. 1167301

Nama Sekolah :MTs Riyadlatul `Ulum Bumiharjo
 Mata Pelajaran :Membaca Al-Quran
 Materi :Membaca Q.S. *al-Faatihah an-Naas al-Falaq*
dan al- Ikhlaas dengan fasih dan tartil
 Siklus :satu (I)
 KKM :70

Rekapitulasi Nilai Tes Siklus 1

No	Nama	Pretes			Postes 1			N-Gain	Kriteria
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT		
1	Ady Prasetyo Pangestu	70	√		80	√		0,67	Rendah
2	Ahmad Naffudin	80	√		85	√		1	Tinggi
3	Ahmad Rijal Mubarak	70	√		80	√		0,67	Sedang
4	Ahmad Zuhri	65		√	70	√		0,25	Rendah
5	Aisa Tur Rohmah	65		√	75	√		0,5	Sedang
6	Alfajid Kurnianto	70	√		80	√		0,67	Sedang
7	Alfiaturohmah	65			75	√		0,5	Sedang
8	Alif Ramadhani	50		√	60		√	0,29	Rendah
9	Annisa Aulia Putri	55		√	60		√	0,17	Sedang
10	Annisa Mutiara Insani	55		√	65		√	0,33	Sedang
11	Arya Adi Pratama	70	√		80	√		0,67	Sedang
12	Chairul Anjani	55			75	√		1	Tinggi
13	Danu Faturrohman	70	√		80	√		0,67	Rendah
14	Desi Wulandari	65		√	70	√		0,25	Rendah
15	Dhia Fadhillah Fatin	50		√	60		√	0,29	Rendah
16	Dianis Aditya Fahri Ananda	45		√	60		√	0,38	Sedang
17	Dwiki Satria Gunawan	65		√	75	√		0,5	Sedang
18	Eriska Tastiana	65		√	70	√		0,25	Rendah
19	Farhan Agustian	60		√	65		√	0,2	Rendah
20	Feby Lian Ayu Firmansyah	65		√	75	√		0,5	Sedang
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir	50		√	60		√	0,29	Rendah
22	Hasyim Asrori	65		√	70	√		0,25	Rendah
23	Latifaturossidah	60		√	60		√	0	Rendah
24	Lovi Ayu Apriliani	50		√	75	√		1	Tinggi
25	Lulu Aulia Septiani	50		√	65		√	0,43	Sedang
26	M. Bilal Firdaus	70	√		75	√		0,33	Sedang
Jumlah		1600	7	19	1845	17	9	12,03	
Rata-rata		61,54			70,96			0,46	Sedang
Nilai maksimal		80			85				
Nilai minimal		45			60				
Persentase			26,92%	73,07%		65,38%	34,61%		

Keterangan :		
Pre-test :	1. Tuntas : 7	Post-test: 1. Tuntas : 19
	2. Tidak Tuntas : 19	2. Tidak Tuntas : 7
	3. Nilai Maksimal : 80	3. Nilai Maksimal : 85
	4. Nilai Minimal : 45	4. Nilai Minimal : 60

Rata-Rata N-Gain Pre-test dan Posttest Siklus I sebesar 0,46 kategori Sedang

Observer



Saichudin Zuhri, SPd.I

Bumiharjo, 14 Oktober 2017

Praktikan



Asfai Mambaul Ulum

NPM. 1167301

Keterangan :

Pre-test :	1. Tuntas	: 7	Post-test:	1. Tuntas	: 23
	2. Tidak Tuntas	: 19		2. Tidak Tuntas	: 3
	3. Nilai Maksimal	: 85		3. Nilai Maksimal	: 85
	4. Nilai Minimal	: 45		4. Nilai Minimal	: 65

Rata-Rata N-Gain Pre-test dan Pos-test Siklus II sebesar 0,56 kategori Sedang

Observer

Saichudin Zuhri, SPd.I

Bumiharjo, 18 November 2017
Praktikan


Asfai Mambaul Ulum
NPM. 1167301

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
 Kelas/Semester : VII/1
 Siklus/Pertemuna : 1/1

No	Nama	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ady Prasetyo Pangestu	✓				✓			✓			✓				✓
2	Ahmad Nafi'udin	✓			✓			✓			✓			✓		
3	Ahmad Rijal Mubarak	✓				✓			✓			✓				✓
4	Ahmad Zuhri		✓				✓			✓		✓				✓
5	Aisa Tur Rohmah		✓			✓			✓		✓					✓
6	Alfajid Kurnianto	✓				✓			✓		✓					✓
7	Alfiaturrohmah		✓				✓			✓		✓				✓
8	Alif Ramadhani		✓				✓			✓			✓			✓
9	Annisa Aulia Putri		✓				✓			✓			✓			✓
10	Annisa Mutiara Insani		✓				✓			✓			✓			✓
11	Arya Adi Pratama	✓				✓			✓		✓					✓
12	Chairul Anjani		✓				✓			✓			✓			✓
13	Danu Faturrohman	✓				✓			✓		✓					✓
14	Desi Wulandari		✓				✓			✓		✓				✓
15	Dhia Fadhilah Fatin		✓				✓			✓			✓			✓
16	Dianis Aditya Fahri Ananda			✓			✓			✓			✓			✓
17	Dwiki Satria Gunawan		✓				✓			✓			✓			✓
18	Eriska Tastiana		✓				✓			✓			✓			✓
19	Farhan Agustian		✓				✓			✓			✓			✓
20	Feby Lian Ayu Firmansyah		✓				✓			✓			✓			✓
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir		✓				✓			✓			✓			✓
22	Hasyim Asrori		✓				✓			✓		✓				✓
23	Latifatusidah		✓				✓			✓		✓				✓
24	Lovi Ayu Apriliani		✓				✓			✓			✓			✓
25	Lulu Aulia Septiani		✓				✓			✓			✓			✓
26	M. Bilal Firdaus	✓				✓			✓		✓			✓		✓
	Total	✓	18	1	2	5	19	1	5	20	6	7	13	2	13	11
	Persentase (%)	26,92	69,23	3,84	7,69	19,23	73,07	3,84	19,23	76,92	23,07	26,92	50	7,69	50	42,30

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
- 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
- 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
- 4 = Aktivitas bertanya
- 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
 Kelas/Semester : VII/1
 Siklus/Pertemuna : 1/2

No	Nama	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ady Prasetyo Pangestu	✓				✓			✓			✓				✓
2	Ahmad Nafi'udin	✓			✓			✓			✓			✓		
3	Ahmad Rijal Mubarak	✓				✓			✓			✓				✓
4	Ahmad Zuhri		✓			✓			✓			✓				✓
5	Aisa Tur Rohmah		✓			✓			✓			✓				✓
6	Alfajid Kurnianto	✓				✓			✓			✓				✓
7	Alfiaturrohmah	✓				✓			✓			✓				✓
8	Alif Ramadhani		✓			✓			✓			✓				✓
9	Annisa Aulia Putri		✓			✓			✓			✓				✓
10	Annisa Mutiara Insani		✓			✓			✓			✓				✓
11	Arya Adi Pratama	✓				✓			✓			✓				✓
12	Chairul Anjani		✓			✓			✓			✓				✓
13	Danu Faturrohman	✓				✓			✓			✓				✓
14	Desi Wulandari	✓				✓			✓			✓				✓
15	Dhia Fadhilah Fatin		✓			✓			✓			✓				✓
16	Dianis Aditya Fahri Ananda			✓		✓			✓			✓				✓
17	Dwiki Satria Gunawan	✓				✓			✓			✓				✓
18	Eriska Tastiana	✓				✓			✓			✓				✓
19	Farhan Agustian		✓			✓			✓			✓				✓
20	Feby Lian Ayu Firmansyah	✓				✓			✓			✓				✓
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir		✓			✓			✓			✓				✓
22	Hasyim Asrori	✓				✓			✓			✓				✓
23	Latifatusidah		✓			✓			✓			✓				✓
24	Lovi Ayu Apriliani		✓			✓			✓			✓				✓
25	Lulu Aulia Septiani		✓			✓			✓			✓				✓
26	M. Bilal Firdaus	✓				✓			✓			✓				✓
	Total	18 12	1	1	12	13	1	12	13	11	9	6	1	19	6	
	Persentase (%)	50	4,15	3,84	3,84	46,15	50	3,84	46,15	50	42,30	34,61	23,07	3,84	73,07	23,07

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
- 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
- 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
- 4 = Aktivitas bertanya
- 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
 Kelas/Semester : VII/1
 Siklus/Pertemuna : 1/3

No	Nama	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ady Prasetyo Pangestu	✓			✓			✓			✓			✓		
2	Ahmad Nafi'udin	✓			✓			✓			✓			✓		
3	Ahmad Rijal Mubarak	✓			✓			✓			✓			✓		
4	Ahmad Zuhri	✓				✓			✓		✓				✓	
5	Aisa Tur Rohmah	✓				✓			✓		✓				✓	
6	Alfajid Kurnianto	✓			✓			✓			✓			✓		
7	Alfiaturrohmah	✓				✓			✓		✓				✓	
8	Alif Ramadhani		✓			✓			✓		✓			✓		
9	Annisa Aulia Putri		✓			✓			✓		✓			✓		
10	Annisa Mutiara Insani		✓			✓			✓		✓			✓		
11	Arya Adi Pratama	✓			✓			✓			✓			✓		
12	Chairul Anjani	✓				✓			✓		✓			✓		
13	Danu Faturrohman	✓			✓			✓			✓			✓		
14	Desi Wulandari	✓				✓			✓		✓				✓	
15	Dhia Fadhilah Fatin		✓			✓			✓		✓				✓	
16	Dianis Aditya Fahri Ananda		✓			✓			✓		✓				✓	
17	Dwiki Satria Gunawan	✓				✓			✓		✓			✓		
18	Eriska Tastiana	✓			✓				✓		✓				✓	
19	Farhan Agustian	✓				✓			✓		✓				✓	
20	Feby Lian Ayu Firmansyah	✓				✓			✓		✓			✓		
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir		✓			✓			✓		✓				✓	
22	Hasyim Asrori	✓				✓			✓		✓				✓	
23	Latifatusidah		✓			✓			✓		✓				✓	
24	Lovi Ayu Apriliani	✓				✓			✓		✓			✓		
25	Lulu Aulia Septiani	✓				✓			✓		✓				✓	
26	M. Bilal Firdaus	✓				✓			✓		✓				✓	
Total		19	7	0	6	13	7	6	11	9	16	10	0	6	11	9
Persentase (%)		33,07	26,42	0	23,07	50	26,92	23,07	41,30	31,61	61,53	38,14	0	23,07	42,34	31,61

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
- 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
- 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
- 4 = Aktivitas bertanya
- 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
 Kelas/Semester : VII/1
 Siklus/Pertemuna : 2/1

No	Nama	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ady Prasetyo Pangestu	✓				✓			✓						✓	
2	Ahmad Nafi'udin	✓			✓			✓				✓			✓	
3	Ahmad Rijal Mubarak	✓				✓			✓			✓			✓	
4	Ahmad Zuhri	✓				✓				✓		✓				✓
5	Aisa Tur Rohmah	✓				✓				✓		✓				✓
6	Alfajid Kurnianto	✓				✓			✓			✓			✓	
7	Alfiaturrohman	✓				✓				✓		✓				✓
8	Alif Ramadhani		✓				✓			✓			✓			✓
9	Annisa Aulia Putri		✓				✓			✓			✓			✓
10	Annisa Mutiara Insani		✓				✓			✓			✓			✓
11	Arya Adi Pratama	✓				✓			✓			✓			✓	
12	Chairul Anjani		✓				✓			✓			✓			✓
13	Danu Faturrohman	✓				✓			✓			✓			✓	
14	Desi Wulandari	✓				✓				✓		✓			✓	
15	Dhia Fadhilah Fatmahan			✓			✓			✓			✓			✓
16	Dianis Aditya Fahri Ananda			✓			✓			✓			✓			✓
17	Dwiki Satria Gunawan	✓				✓				✓			✓			✓
18	Eriska Tastiana	✓				✓				✓			✓			✓
19	Farhan Agustian			✓			✓			✓			✓			✓
20	Feby Lian Ayu Firmansyah	✓				✓				✓			✓			✓
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir			✓			✓			✓			✓			✓
22	Hasyim Asrori	✓				✓				✓			✓			✓
23	Latifaturrosidah			✓			✓			✓			✓			✓
24	Lovi Ayu Apriliani			✓			✓			✓			✓			✓
25	Lulu Aulia Septiani	✓				✓				✓			✓			✓
26	M. Bilal Firdaus	✓				✓			✓			✓			✓	
Total		16	1	6	1	11	1	8	17	6	9	11	1	11	11	11
Persentase (%)		61,53	15,38	23,07	3,84	53,84	11,20	30,76	65,38	23,07	31,61	42,30	3,84	42,30	53,84	53,84

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
- 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
- 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
- 4 = Aktivitas bertanya
- 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
 Kelas/Semester : VII/1
 Siklus/Pertemuna : 2/2

No	Nama	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ady Prasetyo Pangestu	✓				✓			✓			✓				✓
2	Ahmad Nafi'udin	✓			✓			✓			✓				✓	
3	Ahmad Rijal Mubarak	✓				✓			✓			✓				✓
4	Ahmad Zuhri			✓			✓			✓			✓			✓
5	Aisa Tur Rohmah	✓				✓			✓			✓				✓
6	Alfajid Kurnianto		✓			✓			✓			✓				✓
7	Alfiaturrohman		✓			✓			✓			✓				✓
8	Alif Ramadhani		✓			✓			✓			✓				✓
9	Annisa Aulia Putri		✓			✓			✓			✓				✓
10	Annisa Mutiara Insani		✓			✓			✓			✓				✓
11	Arya Adi Pratama	✓				✓			✓			✓				✓
12	Chairul Anjani		✓			✓			✓			✓				✓
13	Danu Faturrohman	✓				✓			✓			✓				✓
14	Desi Wulandari	✓				✓			✓			✓				✓
15	Dhia Fadhilah Fatin			✓		✓			✓			✓				✓
16	Dianis Aditya Fahri Ananda			✓		✓			✓			✓				✓
17	Dwiki Satria Gunawan	✓				✓			✓			✓				✓
18	Eriska Tastiana	✓				✓			✓			✓				✓
19	Farhan Agustian			✓		✓			✓			✓				✓
20	Feby Lian Ayu Firmansyah	✓				✓			✓			✓				✓
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir		✓			✓			✓			✓				✓
22	Hasyim Asrori	✓				✓			✓			✓				✓
23	Latifaturrosidah			✓		✓			✓			✓				✓
24	Lovi Ayu Apriliani		✓			✓			✓			✓				✓
25	Lulu Aulia Septiani		✓			✓			✓			✓				✓
26	M. Bilal Firdaus	✓				✓			✓			✓				✓
Total		12	9	5	1	12	13	1	8	17	9	8	9	1	8	17
Persentase (%)		16,15	34,61	19,23	3,04	16,15	50	3,04	20,76	65,38	34,61	20,76	34,61	3,04	50,76	65,38

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
- 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
- 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
- 4 = Aktivitas bertanya
- 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang

LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : MTs Riyadlatul Ulum
 Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
 Kelas/Semester : VII/1
 Siklus/Pertemuna : 2/3

No	Nama	1			2			3			4			5		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ady Prasetyo Pangestu	✓			✓			✓			✓			✓		
2	Ahmad Nafi'udin	✓			✓			✓			✓			✓		
3	Ahmad Rijal Mubarak	✓			✓			✓			✓			✓		
4	Ahmad Zuhri	✓				✓			✓		✓				✓	
5	Aisa Tur Rohmah	✓				✓			✓		✓				✓	
6	Alfajid Kurnianto	✓			✓			✓			✓			✓		
7	Alfiaturrohman	✓				✓			✓		✓					✓
8	Alif Ramadhani	✓				✓			✓		✓				✓	
9	Annisa Aulia Putri	✓				✓			✓		✓					✓
10	Annisa Mutiara Insani		✓			✓			✓		✓				✓	
11	Arya Adi Pratama	✓			✓			✓			✓				✓	
12	Chairul Anjani			✓			✓		✓				✓			✓
13	Danu Faturrohman	✓			✓			✓			✓				✓	
14	Desi Wulandari	✓				✓			✓		✓				✓	
15	Dhia Fadhillah Fatin	✓				✓			✓		✓				✓	
16	Dianis Aditya Fahri Ananda	✓				✓			✓			✓			✓	
17	Dwiki Satria Gunawan	✓				✓			✓		✓				✓	
18	Eriska Tastiana	✓			✓			✓			✓				✓	
19	Farhan Agustian	✓			✓				✓		✓				✓	
20	Feby Lian Ayu Firmansyah	✓				✓			✓		✓				✓	
21	Hafidzoh Ziyadatul Khoir	✓				✓			✓		✓					✓
22	Hasyim Asrori		✓		✓			✓			✓				✓	
23	Latifaturrosidah		✓		✓			✓			✓				✓	
24	Lovi Ayu Apriliani	✓				✓				✓		✓				✓
25	Lulu Aulia Septiani	✓				✓				✓		✓				✓
26	M. Bilal Firdaus	✓			✓			✓			✓				✓	
Total		22	3	1	11	1	1	10	1	2	18	7	1	9	11	6
Persentase (%)		84,61	11,53	3,84	42,30	3,84	3,84	38,46	3,84	7,69	69,23	26,92	3,84	34,61	42,30	23,07

Keterangan Angka:

- 1 = Aktivitas mendengarkan penjelasan guru
- 2 = Aktivitas berlatih pengucapan huruf hijaiyyah, dan tanda baca (*syakal, syaddah, maad, tanwin*)
- 3 = Aktivitas berlatih *waqaf* dan *washal*
- 4 = Aktivitas bertanya
- 5 = Aktivitas menjawab pertanyaan

Keterangan Huruf

- B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang



المعهد الإسلامي رفاضة العلوم
PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
 DESA BUMIHARJO 39 B KECAMATAN BATANGHARI
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo Lampung Timur Kode Pos 34181 Telp. (0725) 45094 - 081369937559

SURAT KETERANGAN PRA SURVEY
 NO.034 / PPRU / Bt/X/2016

Bismillahirrahmanirrohim

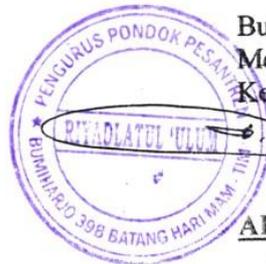
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Ketua Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur menerangkan Bahwa mahasiswa :

Nama : ASFAI MAMBAUL ULUM
 NPM : 1167301
 Semester : IX (Sembilan)
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul :

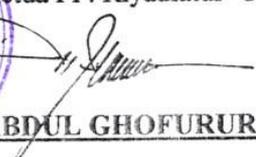
PENGGUNAAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI KELAS IBTIDA'
 AWAL MADRASAH DINIYAH RIYADLATUL 'ULUM BUMIHARJO
 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan survey di Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Desa Bumiharjo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Bumiharjo, 26 Oktober 2016
 Mengetahui,
 Ketua PP. Riyadlatul 'Ulum


ABDUL GHOFURURROHIMS, Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P. / 787 / In.28 / FTIK / PP.00.9 / 10 / 2017

Metro, 02 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 2. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
- Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Asfai Mambaul Ulum
 NPM : 1167301
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

**PENGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA KELAS VII MTs
RIYADLATUL ULUM BUMIHARJO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Out Line

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Membaca Al-Quran
 - 1. Pengertian Membaca Al-Quran
 - 2. Syarat-syarat Bacaan Al-Quran yang Benar
 - 3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran
- B. Metode *Drill*
 - 1. Pengertian Metode *Drill*
 - 2. Tujuan Metode *Drill*



3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode *Drill*
- C. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode *Drill*
- D. Hipotesis Penelitian Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Defenisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Teknik Analisa Data
- G. Indikator Keberhasilan Tindakan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitan
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
Keadaan Pendidik dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
 - c. Keadaan Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
 - d. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Riyadlatul Ulum Bumiharjo Batanghari
 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Hasil Penelitian Siklus 1
 - b. Hasil Penelitian Siklus 2
- B. Pembahasan



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metro, 13 Januari 2017

Penulis

Asfai Mambaul Ulum

NPM. 1167301

Pembimbing I

Mukhtar Hadi, M.Si

NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, S.S, MA

NIP. 1972111220003 1 004



RIWAYAT HIDUP



Asfai Mambaul Ulum dilahirkan di Desa Kebun Dalam Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Propinsi Lampung, pada tanggal 09 Agustus 1993, anak ke dua dari pasangan Bapak Subarkah dan Ibu Supartin.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 01 Kebun Dalam, Desa Kebun Dalam Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di SMP MMT Kebun Dalam, Desa Kebun Dalam Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, selesai pada tahun 2008, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di SMK AL-IMAN Banjar Agung Unit II Tulang Bawang selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai pada semester 1 TA. 2011/2012